

SKRIPSI

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN
PSAK NO. 27**

(Studi kasus pada Koperasi Unit Desa “Sleman”)

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Margareta Meilisa

NIM : 052114139

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

SKRIPSI

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI
BERDASARKAN PSAK NO.27.
Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa "Sleman"**

Oleh:

Margareta Meilisa

NIM: 052114139

Telah disetujui oleh:



Dosen Pembimbing:



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA

Tanggal 3 September 2010

SKRIPSI

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI
BERDASARKAN PSAK NO. 27.
Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa "Sleman"

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Margareta Meilisa

NIM : 052114139

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 24 September 2010

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM, Akt

Sekretaris Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt, QIA

Anggota Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA

Anggota A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA

Anggota Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

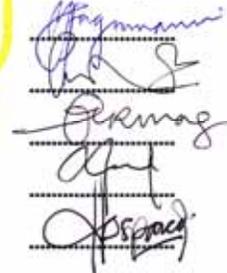
Yogyakarta, 30 September 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dekan

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ρ *If you can dream it, you can do it*
- ρ *Pengalaman adalah pelajaran yang paling berharga*
- ρ *Hidup harus diperjuangkan dan dinikmati*
- ρ *Berikanlah yang terbaik dari diri kita dan lakukan dalam nama Tuhan*
- ρ *Jangan takut salah. Karna dengan salah kita bisa belajar untuk dewasa*
- ρ *Faktor utama yang membuat kesuksesan pada tiap orang adalah keberuntungan*

Ku persembahkan skripsi ini untuk Yesus yang selalu menjaga.

Untuk orang tua dan adik-adikku atas cinta dan kasihnya

serta orang-orang yang selalu mendukungku



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: "ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN PSAK NO.27" Studi kasus pada Koperasi Unit Desa "Sleman". Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 24 september 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pemikiran dari penulis lain yang seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 September 2010
Yang membuat pernyataan

(Margareta Meilisa)

ABSTRAK

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN PSAK NO.27 Studi Kasus pada KUD Sleman Tahun 2009

MARGARETA MEILISA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK No.27. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik (1) wawancara, dan (2) dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu membandingkan antara teori yang sudah ada dengan praktek yang sesungguhnya sehingga akan dapat ditarik kesimpulan. Langkah-langkah yang ditempuh (1) memaparkan laporan keuangan KUD Sleman untuk satu periode, (2) membandingkan laporan keuangan KUD Sleman dengan aturan yang terdapat dalam PSAK No. 27, (3) menarik kesimpulan terhadap laporan keuangan KUD Sleman.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan koperasi belum sesuai PSAK No. 27 karena informasi yang disajikan tidak lengkap. KUD Sleman belum menyusun laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Neraca telah disusun dengan format yang benar. Neraca tersebut telah menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas KUD Sleman per 31 desember. Neraca disajikan dalam perbandingan dua tahun terakhir. Namun terdapat jumlah angka rekening piutang yang tidak wajar sebesar Rp. 56.643.500 pada periode 31 Desember 2008 dan sebesar Rp. 79.657.500 pada periode Desember 2009. Selain itu, dalam penyajian PHU tidak dibedakan pendapatan dari anggota dan non-anggota.

ABSTRACT
AN ANALYSIS OF THE FINANCIAL STATEMENT PRESENTATION
OF A COOPERATIVE BASED ON PSAK NO.27
A Case Study at Village-Unit Cooperative (KUD) Sleman

Margareta Meilisa
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010

This research aimed to know the analysis of the financial statement presentation of cooperative or KUD based on the Standard Financial Accounting Statement (PSAK) NO.27. The techniques of the data collection were interview and documentation.

The data analysis technique used was descriptive analysis, which was by comparing existing theories with their real application. The steps in analyzing the data were: (1) explaining the one-period financial statement, (2) comparing the financial statement presented by KUD Sleman to the financial statement according to PSAK NO.27, (3) drawing conclusion on the financial statement of KUD Sleman.

The research concluded that the presentation of the financial statement of KUD Sleman was not suitable with PSAK NO.27 for the reason that the information were not complete. KUD Sleman did not make up the cashflow statements, the member's economic promotion reports, and the notes to the financial statements. The balance sheet was prepared with the correct format. The balance sheet provided information about the assets, liabilities and equity of KUD Sleman as of December 31. The balance sheet was presented in comparison with the last two years. However, there was a total number of uncommon account receivables of Rp.56.643.500 at the period of December 31, 2008 and of Rp.79.657.500 at the period of December 31, 2009. Moreover, in presenting the PHU, the income from members was not distinguished with the income from non-members.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Margareta Meilisa
Nomor Mahasiswa : 052114139

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :
ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN PSAK NO. 27 (Studi kasus pada Koperasi Unit Desa "Sleman").

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal : 30 September 2010

Yang menyatakan



(Margareta Meilisa)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME atas segala kasih-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Dalam Laporan Keuangan Koperasi studi kasus pada KUD Sleman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono Proyotamtama, S.J, selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Ibu Firma Sulistiyowati, S.E.,M.Si.,QIA selaku dosen pembimbing yang dengan penuh sabar membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dosen-dosen Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
4. Drs. R. Suprpto selaku ketua KUD Sleman yang telah membantu dalam penelitian.
5. Ayah, ibu dan kedua adikku yang telah memberikan dukungan, doa dan cintakasih yang tiada habisnya.
6. Kakek,nenek, sepupu-sepupu, paman-paman dan bibi-bibiku tercinta yang juga tak pernah lepas untuk selalu mendukungku.
7. Mas heri PBI'07 yang selalu ada saat aku butuhin, dengan penuh sabar mau mendengarkan segala keluh kesahku selama ini dan mau membantu menterjemahkan abstrak.
8. Teman-teman akuntansi khususnya Atika Prijayani yang telah memberikan arti persahabatan. Trimakasih kerjasamanya.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 September 2010

(Margareta Meilisa)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN PUBLIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	6
1. Pengertian Koperasi	6
2. Tujuan dan Karakteristik Koperasi	7
3. Struktur Pengorganisasian Koperasi	8
4. Usaha dan Jenis Koperasi	8
5. Tata Susunan Organisasi Koperasi	9
B. Akuntansi Koperasi	11
C. Laporan Keuangan Koperasi.....	11
1. Pengertian Laporan Keuangan Koperasi	11
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
3. Konsep Dasar Penyusunan.....	12
4. Karakteristik Laporan Keuangan	13

	5. Penyajian Laporan Keuangan	15
	D. PSAK No. 27.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	28
	B. Waktu Penelitian	28
	C. Tempat Penelitian.....	28
	D. Subyek Penelitian.....	28
	E. Obyek Penelitian	28
	F. Data Penelitian.....	29
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
	H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	GAMBARAN UMUM KOPERASI	
	A. Sejarah Berdirinya KUD.....	30
	B. Permodalan Koperasi	30
	C. Usaha Koperasi	31
	D. Struktur Organisasi	31
	E. Unsur-unsur Laporan Keuangan Koperasi	36
BAB V	ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data.....	39
	B. Penyajian Laporan Keuangan KUD Sleman.....	44
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	47
	B. Keterbatasan	47
	C. Saran.....	48
	DAFTAR PUSTAKA	49
	LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

2.1 Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK No. 27.....	18
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat 3 pelaku perekonomian nasional, yaitu swasta, pemerintah dan koperasi. Koperasi mempunyai kedudukan dan peranan yang sama dengan badan-badan usaha lain di dalam pembangunan, khususnya di sektor ekonomi. Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi dibentuk dan dikelola secara demokratis untuk memenuhi kebutuhan anggota tanpa menjadikan laba sebagai tujuan utama karena koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Karakteristik koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 tentang Akuntansi Perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumberdaya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada

umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Salah satu aspek yang penting dalam suatu organisasi maupun badan usaha adalah aspek keuangan. Koperasi merupakan salah satu organisasi yang walaupun tujuan utamanya bukan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya tetapi mempunyai aktivitas usaha. Laporan keuangan sebagai produk akhir dari proses akuntansi, merupakan salah satu sumber informasi yang penting guna pengambilan keputusan, perencanaan, maupun pengendalian disamping fungsinya sebagai alat pertanggungjawaban. Dengan demikian akuntansi mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan koperasi itu.

Adapun peranan akuntansi dalam mencapai tujuan koperasi adalah dalam hal penyajian laporan keuangan. Untuk dapat melihat kemajuan dari suatu organisasi maupun badan usaha adalah melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan tersebut dapat dijadikan pihak koperasi sebagai alat pertanggungjawaban, penilaian kinerja, pengambilan keputusan serta pengawasan. Laporan keuangan tersebut dibuat guna memenuhi kebutuhan koperasi itu sendiri. Agar dapat dimanfaatkan secara optimal, laporan keuangan tersebut harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan penentuan standar akuntansi memiliki peranan penting dalam penyajian laporan keuangan. Agar laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dapat memberikan manfaat yang maksimal dan tidak menyesatkan para pemakainya maka proses penyajian laporan keuangan harus sesuai

dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pedoman tersebut adalah PSAK No.27. PSAK bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifik pada koperasi. Pernyataan ini mencakup pengaturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah penyajian laporan keuangan KUD Sleman sudah sesuai dengan PSAK No.27 ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan KUD Sleman sudah sesuai PSAK No.27..

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi koperasi dalam pelaporan keuangannya, sehingga koperasi dapat melaporkan hasil usahanya secara tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat memberi masukan bagi pembaca, khususnya dalam bidang sektor publik atau perkoperasian.

3. Bagi penulis.

Peneliti menjadi lebih mengerti dan memahami mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang koperasi, khususnya mengenai akuntansi perkoperasian.

F. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang pengertian koperasi, tujuan dan karakteristik koperasi, struktur pengorganisasian koperasi, akuntansi koperasi, pengertian koperasi, pengertian laporan keuangan, konsep dasar penyusunan laporan, karakteristik laporan keuangan, penyajian laporan keuangan dan PSAK No. 27.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum Koperasi

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya koperasi, permodalan koperasi, usaha koperasi dan struktur organisasi koperasi dan unsure-unsur laporan keuangan KUD Sleman.

Bab V : Analisis Data Dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi data dan penyajian laporan keuangan KUD Sleman..

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Koperasi

1. Pengertian Koperasi.

Istilah koperasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Co-operation*. (*Co* = bersama dan *operation* = usaha). Jadi *Co-operation* (ko-operasi) yang dibakukan ke dalam Bahasa Indonesia dengan koperasi berarti usaha bersama atau bekerjasama.

Ada beberapa definisi tentang pengertian koperasi antara lain:

Arifinal Chaniago (1984) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Dr. Mohammad Hatta dalam bukunya yang berjudul “ *The Cooperative Movement in Indonesia*” mengemukakan koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

Di Indonesia, pengertian koperasi dirumuskan dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian bab 1 pasal 1 yang berbunyi “ Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi

sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Karena koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal, koperasi harus betul-betul mengabdikan pada kepentingan perikemanusiaan dan bukan kepada kebendaan. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola, maka pengusaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggotanya melalui musyawarah anggota.

2. Tujuan dan Karakteristik Koperasi.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 3, koperasi bertujuan untuk “memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Oleh karena itu:

- a. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya ada satu kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya diri untuk menolong dan bertanggung jawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan dan demokrasi. Selain itu, anggota-

anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etika kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap orang lain.

- c. Koperasi didirikan, dimodali, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya.
- d. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.
- e. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang non-anggota koperasi.

3. Struktur Pengorganisasian Koperasi.

Koperasi terbagi ke dalam Koperasi Primer dan Sekunder. Koperasi Primer adalah koperasi yang beranggotakan orang seorang. Koperasi Sekunder adalah koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum koperasi. Jumlah pemilikan anggota koperasi, baik pada Koperasi Primer maupun Sekunder, pada prinsipnya adalah sama, dengan demikian tidak terdapat pemilikan mayoritas dan minoritas dalam koperasi. Oleh karena itu, laporan keuangan Koperasi Primer dan Sekunder tidak dikonsolidasikan.

4. Usaha dan Jenis Koperasi.

Koperasi dapat melakukan usaha-usaha sebagaimana badan usaha lain, seperti di sektor perdagangan, industri manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan, jasa asuransi, jasa transportasi, jasa profesi, dan jasa lainnya. Perlakuan koperasi ini mengacu pada PSAK yang mengatur perlakuan akuntansi dalam setiap sektor industri tersebut.

Koperasi dapat digolongkan dalam beberapa jenis, namun berdasarkan kepentingan anggota dan usaha koperasi, koperasi digolongkan ke dalam empat jenis, yakni:

- a. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir atau pengguna barang dan jasa, dan kegiatan atau jasa utama melakukan pembelian bersama. Contoh: koperasi yang kegiatan utamanya mengelola warung serba ada atau supermarket.
- b. Koperasi Produsen adalah koperasi yang anggotanya tidak memiliki rumah tangga usaha atau perusahaan sendiri-sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang dan jasa, dan kegiatan utamanya menyediakan, mengoperasikan, atau mengelola sarana produksi bersama. Contoh: Koperasi Jasa Konsultasi.
- c. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang kegiatannya atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan atau peminjaman untuk anggotanya.
- d. Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang anggotanya para produsen atau pemilik barang dan jasa dan kegiatan utamanya melakukan pemasaran bersama.

5. Tata Susunan Organisasi Koperasi.

Organisasi koperasi digunakan untuk melancarkan tugas-tugas operasionalnya adalah sama dengan organisasi-organisasi yang lain yaitu harus teratur dengan

baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Alat pertanggungjawaban organisasi koperasi terdiri dari:

a. Rapat Anggota.

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam tata susunan koperasi. Rapat anggota merupakan tempat para anggota untuk menggunakan hak suaranya, yaitu bagi anggota yang sah dan terdaftar dalam buku khusus. Rapat anggota dilakukan untuk menetapkan anggaran dasar, kebijakan umum, menyelenggarakan pemilihan pengangkatan atau pemberhentian pengurus, rencana kerja, anggaran dasar dan pengesahan neraca serta kebijakan pengurus dalam organisasi koperasi.

b. Pengurus Koperasi.

Pengurus koperasi dipilih oleh rapat anggota dari kalangan anggota. Pengurus terdiri dari 5 sampai 6 pengurus dan memiliki masa jabatan paling lama 5 tahun.

c. Badan Pemeriksa.

Badan pemeriksa mempunyai tugas melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi dan membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan.

d. Dewan Penasehat.

Anggota dewan penasehat bukan berasal dari anggota koperasi, melainkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang koperasi yang telah disetujui oleh rapat anggota. Anggota dewan tidak mempunyai hak suara baik dalam rapat anggota maupun dalam rapat pengurus.

e. Staf Pegawai Koperasi.

Staf pegawai koperasi merupakan tenaga-tenaga yang diangkat oleh pengurus dengan tugas sehari-hari membantu pekerjaan pengurus.

B. Akuntansi Koperasi.

Akuntansi koperasi adalah suatu tahap penyediaan jasa, sistem informasi dan analisa dalam koperasi. Akuntansi bukan merupakan suatu usaha produktif yang dapat menghasilkan atau memberi keuntungan dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU). Akan tetapi dengan sistem akuntansi koperasi akan memberi andil yang besar dalam mencapai suksesnya badan usaha koperasi.

Akuntansi koperasi dapat memberikan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Secara teknis akuntansi koperasi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasi, mengikthisarkan serta melaporkan hasilnya dan akhirnya menginterpretasikan laporan-laporan keuangan tersebut.

C. Laporan Keuangan Koperasi.

1. Pengertian Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi adalah laporan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas koperasi secara keseluruhan sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditujuka kepada anggota.

2. Tujuan Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan lainnya. Beberapa hal yang dapat di informasikan oleh laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat yang diperoleh setelah menjadi anggota koperasi
- b. Prestasi keuangan koperasi selama satu periode.
- c. Transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumberdaya ekonomi, kewajiban dan kekayaan bersih dalam suatu periode. Transaksi yang berkaitan dengan anggota dipisahkan dengan yang bukan anggota.
- d. Informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

3. Konsep Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Konsep dasar penyusunan laporan keuangan koperasi sama dengan konsep dasar dalam perusahaan atau organisasi, karena akuntansi mempunyai sifat yang netral terhadap badan usaha. Konsep dasar akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia ialah:

a. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan .disusun berdasarkan asumsi bahwa entity yang dimaksud akan terus melanjutkan usahanya, dalam asumsi dasarnya tidak ada maksud untuk melakukan likuiditas.

b. Akruwal

Artinya bahwa dalam penyusunan laporan keuangan pengakuan transaksi didasarkan pada kejadian bukan didasarkan pada transaksi kas.

4. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi Menurut PSAK No. 27

- a. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus kepada anggotanya di dalam rapat anggota tahunan (RAT).
- b. Laporan keuangan koperasi biasanya meliputi neraca, laporan sisa hasil usaha dan laporan arus kas.
- c. Laporan keuangan yang disampaikan pada RAT harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus koperasi.
- d. Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut SHU.

SHU dapat berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota atau nonanggota.

Pembagian SHU dari koperasi yang berasal dari anggota:

- 1). Dana cadangan
- 2). Dana anggota
- 3). Dana pengurus
- 4). Dana pegawai / karyawan
- 5). Dana sosial
- 6). Dana pembangunan daerah kerja

Pembagian SHU yang berasal dari nonanggota:

- 1). Dana cadangan koperasi

- 2). Dana pengurus
- 3). Dana pegawai / karyawan
- 4). Dana pendidikan koperasi
- 5). Dana sosial
- 6). Dana pembangunan daerah

Komponen-komponen tersebut selama belum dicairkan, disajikan dalam kelompok kewajiban lancar pada neraca, sedangkan cadangan koperasi merupakan bagian sisa hasil usaha yang tidak dibagi dan dapat digunakan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi.

- e. Laporan keuangan koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi dari koperasi-koperasi.
- f. Posisi keuangan koperasi tercermin pada neraca, sedangkan sisa hasil usaha tercermin pada perhitungan hasil usaha.
- g. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi dapat menyajikan hak dan kewajiban anggota beserta hasil usaha dari dan untuk anggota, di samping yang berasal bukan dari anggota.
- h. Modal koperasi yang dibukukan terdiri dari simpanan, pinjaman dan penyisihan dari hasil usaha termasuk cadangan serta sumber-sumber lain.
- i. Pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi penyusutan-penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan disebut sisa hasil usaha.

- j. Keanggotaan atau kepemilikan koperasi tidak dapat dipindahtangankan dengan dalih apapun.

5. Penyajian Laporan Keuangan Koperasi.

Laporan keuangan koperasi disusun untuk mencerminkan posisi keuangan pada tanggal tertentu, hasil usaha dan arus kas koperasi selama periode tertentu. Laporan keuangan setiap entitas akuntansi dalam badan usaha koperasi harus disusun dengan menggunakan kebijakan, sistem dan prosedur akuntansi yang sama.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan perubahan kekayaan bersih yang disajikan secara komparatif berurutan untuk dua periode akuntansi terakhir.

a. Neraca.

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

b. Perhitungan Hasil Usaha (PHU).

Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non-anggotanya.

Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan nonanggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha

koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba, tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

c. Laporan Arus Kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota.

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut dapat disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankan mencakup empat unsur, yaitu:

- 1). manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
- 2). manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
- 3). manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
- 4). manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian Sisa Hasil Usaha.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosure*) yang memuat:

- 1) Perlakuan akuntansi antara lain:
 - (a). Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan nonanggota.

(b). Kebijakan akuntansi tentang aset tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.

(c). Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan nonanggota.

2) Pengungkapan informasi antara lain:

a). Kegiatan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan rumah tangga maupun dalam praktek.

(b). Aktivitas koperasi dalam pengembangan sumberdaya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.

(c). Kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan nonanggota.

(d). Pengklasifikasian piutang dan utang yang timbul dari dari transaksi koperasi dengan anggota dan nonanggota.

(e). Pembatasan penggunaan dan risiko atas aset tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.

(f). Aset yang dioperasikan oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi.

(g). Aset yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.

(h). Pembagian sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.

(i). Hak dan tanggungan pemodal modal penyertaan.

- (j). Penyelenggaraan rapat anggota dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.
6. Format laporan keuangan koperasi berdasarkan PSAK No.27.

KOPERASI PEMBANGUNAN RAKYAT
NERACA
31 DESEMBER 20X1 dan 20X2

Aktiva	20X1	20X2	Kewajiban dan ekuitas	
Aktiva Lancar			Kewajiban	
Kas	Rp XXX	Rp XXX	Hutang Usaha	Rp XXX Rp XXX
Investasi Jangka pendek	XXX	XXX	Hutang Bank	XXX XXX
Piutang usaha	XXX	XXX	Hutang Pajak	XXX XXX
Piutang pinjaman anggota	XXX	XXX	Hutang simpanan anggota	XXX XXX
Piutang pinjaman non anggota	XXX	XXX	Hutang dana bagian SHU	XXX XXX
Piutang lain-lain	XXX	XXX	Hutang jangka panjang	XXX XXX
Peny. Piutang tak tertagih	XXX	XXX	Hutang jangka panjang akan jatuh tempo	XXX XXX
Persediaan	XXX	XXX	Biaya harus dibayar	XXX XXX
Pendapatan akan diterima	XXX	XXX	Jumlah kewajiban jangka pendek	Rp XXX Rp XXX
Jumlah aktiva lancar	Rp XXX	Rp XXX		
Investasi Jangka Panjang			Kewajiban Jangka Panjang	
Penyertaan pada koperasi	Rp XX	Rp XXX	Hutang Bank	Rp XXX Rp XXX
Penyertaan pada non-koperasi	XXX	XXX	Hutang jangka panjang lainnya	XXX XXX
Jumlah investasi jangka panjang	Rp XXX	Rp XXX	Jumlah investasi jangka panjang	Rp XXX Rp XXX
Aktiva Tetap			Ekuitas	
Tanah/hak atas tanah	Rp XXX	Rp XXX	Simpanan wajib	XXX XXX
Bangunan	XXX	XXX	Simpanan pokok	XXX XXX
Mesin	XXX	XXX	Modul penyertaan partisipasi	XXX XXX
Inventaris	XXX	XXX	Anggota	XXX XXX
Akumulasi penyusutan	XXX	XXX	Modal Penyertaan	XXX XXX
Jumlah aktiva tetap	Rp XXX	Rp XXX	Modal Sumbangan	XXX XXX
Aktiva lain-lain			Cadangan	XXX XXX
Ak. Tetap dalam konstruksi	Rp XXX	Rp XXX	SHU belum dibagi	Rp XXX Rp XXX
Beban ditangguhkan	XXX	XXX	Jumlah Ekuitas	XXX XXX
Jumlah aktiva lain-lain	Rp XXX	Rp XXX		
Jumlah Aktiva	Rp XXX	Rp XXX	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp XXX Rp XXX

KOPERASI PEMBANGUNAN RAKYAT
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20X1 dan 20X0

	20X1	20X2
PARTISIPASI ANGGOTA		
Partisipasi Bruto Anggota	Rp XXXX	Rp XXXX
Beban Pokok	(XXXX)	(XXXX)
Partisipasi Neto Anggota	Rp XXXX	Rp XXXX
PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA		
Penjualan	Rp XXXX	Rp XXXX
Harga Pokok	(XXXX)	(XXXX)
Laba (rugi) Kotor dengan Non-Anggota	Rp XXXX	Rp XXXX
Sisa Hasil Usaha Kotor	Rp XXXX	Rp XXXX
BEBAN OPERASI		
Beban Usaha		
Sisa Hasil Usaha Koperasi	Rp XXXX	Rp XXXX
Beban Perkoperasian	(XXXX)	(XXXX)
Sisa Hasil Usaha Setelah Beban Perkoperasian	Rp XXXX	Rp XXXX
Pendapatan dan Beban Lain-lain	(XXXX)	(XXXX)
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pos-Pos Luar Biasa	Rp XXXX	Rp XXXX
Pendapatan dan Beban Luar Biasa	(XXXX)	(XXXX)
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	Rp XXXX	Rp XXXX
Pajak Penghasilan	(XXXX)	(XXXX)
Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak	Rp XXXX	Rp XXXX

LAPORAN PEMBANGUNAN RAKYAT
LAPORAN PROMOSI EKONOMI ANGGOTA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1 dan 20X0
(Koperasi Konsumen)

	20X1	20X2
PROMOSI EKONOMI SELAMA TAHUN BERJALAN		
MANFAAT EKONOMI DARI PEMASARAN PRODUK ANGGOTA :		
• Pemasaran produk anggota atas dasar harga koperasi	Rp XXXX (XXXX)	Rp XXXX (XXXX)
• Pemasaran produk anggota atas dasar harga pasar		
Jumlah promosi ekonomi dari transaksi pemasaran barang produk anggota	<u>Rp XXXX</u>	<u>Rp XXXX</u>
MANFAAT EKONOMI DARI PENGADAAN BARANG UNTUK ANGGOTA		
• Pengadaan barang atas dasar harga pasar	Rp XXXX (XXXX)	Rp XXXX (XXXX)
• Pengadaan barang atas dasar harga koperasi		
Jumlah promosi ekonomi dari transaksi pengadaan barang untuk anggota	<u>Rp XXXX</u>	<u>Rp XXXX</u>
MANFAAT EKONOMI DARI SIMPAN PINJAM LEWAT KOPERASI :		
• Penghematan beban pinjaman anggota	Rp XXXX (XXXX)	Rp XXXX (XXXX)
• Kelebihan balas jasa simpanan anggota		
Jumlah promosi ekonomi dari transaksi penyediaan jasa untuk Anggota	<u>Rp XXXX</u>	<u>Rp XXXX</u>
Jumlah promosi ekonomi anggota selama tahun berjalan	<u>Rp XXXX</u>	<u>Rp XXXX</u>
PROMOSI EKONOMI PADA AKHIR TAHUN		
Pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan untuk anggota	Rp XXXX	Rp XXXX
Jumlah promosi ekonomi anggota	<u>Rp XXXX</u>	<u>Rp XXXX</u>

LAPORAN PEMBANGUNAN RAKYAT
LAPORAN PROMOSI EKONOMI ANGGOTA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1 dan 20X0
(Koperasi Produsen)

	20X1	20X2
PROMOSI EKONOMI SELAMA TAHUN BERJALAN		
MANFAAT EKONOMI DARI PEMASARAN PRODUK ANGGOTA :		
• Pemasaran produk anggota atas dasar harga koperasi	Rp XXXX (XXXX)	Rp XXXX (XXXX)
• Pemasaran produk anggota atas dasar harga pasar		
Jumlah promosi ekonomi dari transaksi pemasaran barang produk anggota	Rp XXXX	Rp XXXX
MANFAAT EKONOMI DARI PENGADAAN BARANG UNTUK ANGGOTA		
• Pengadaan barang atas dasar harga pasar	Rp XXXX (XXXX)	Rp XXXX (XXXX)
• Pengadaan barang atas dasar harga koperasi		
Jumlah promosi ekonomi dari transaksi pengadaan barang untuk anggota	Rp XXXX	Rp XXXX
MANFAAT EKONOMI DARI PENYEDIAAN JASA UNTUK ANGGOTA :		
• Penyediaan jasa atas dasar harga pasar	Rp XXXX (XXXX)	Rp XXXX (XXXX)
• Penyediaan jasa atas dasar koperasi		
Jumlah promosi ekonomi dari transaksi penyediaan jasa untuk anggota	Rp XXXX	Rp XXXX
Jumlah promosi ekonomi anggota selama tahun berjalan	Rp XXXX	Rp XXXX
PROMOSI EKONOMI PADA AKHIR TAHUN		
Pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan untuk anggota	Rp XXXX	Rp XXXX
Jumlah promosi ekonomi anggota	Rp XXXX	Rp XXXX

D. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Tentang Akuntansi

Perkoperasian

1. Ekuitas.

Ekuitas koperasi berasal dari modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan dan sisa hasil usaha belum dibagi.

a. Modal Anggota.

Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib diakui sebagai ekuitas koperasi dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima dari anggota disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib.

Kelebihan setoran simpanan pokok dan simpanan wajib anggota baru di atas nilai nominal simpanan pokok dan simpanan wajib anggota diakui sebagai modal penyetaraan partisipasi anggota.

b. Modal Penyertaan.

Modal penyertaan diakui sebagai ekuitas dan dicatat sebesar jumlah nominal setoran. Dalam hal modal penyertaan yang diterima selain uang tunai, maka modal penyertaan dinilai sebesar harga pasar yang berlaku pada saat diterima.

Ketentuan mengenai perjanjian dengan pemodal yang menyangkut pembagian keuntungan atas hasil usaha, tanggungan kerugian, jangka waktu dan hak-hak pemodal harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Modal Sumbangan.

Modal sumbangan yang diterima oleh koperasi yang dapat menutup resiko kerugian diakui sebagai ekuitas, sedangkan modal sumbangan yang substansinya merupakan pinjaman diakui sebagai kewajiban jangka panjang dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Cadangan.

Cadangan dan tujuan penggunaannya dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembayaran tambahan kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi di atas jumlah simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain-lain dibebankan pada cadangan.

Cadangan yang dibentuk dari sisa hasil usaha yang diperoleh setiap tahun buku yang dimaksudkan untuk pemupukan modal dan untuk pengembangan usaha dan untuk menutup resiko kerugian merupakan bagian dari ekuitas. Sebagai bagian dari ekuitas, cadangan berpengaruh terhadap total nilai kekayaan bersih koperasi yang mencerminkan nilai pemilikan anggota koperasi. Oleh karena itu, anggota yang keluar dalam tahun berjalan, selain menerima pengembalian simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan lain sebesar nilai nominalnya, koperasi dapat menetapkan pembayaran tambahan dalam

jumlah yang proporsional dengan nilai kekayaan bersih koperasi atau jumlah tertentu yang ditetapkan rapat anggota.

e. Sisa Hasil Usaha.

Sisa hasil usaha tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Dalam hal jenis dan jumlah pembagian sisa hasil usaha telah diatur secara jelas, maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban. Apabila jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas, maka sisa hasil usaha tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembagian sisa usaha tersebut harus dilakukan pada akhir periode pembukuan.

2. Kewajiban.

Simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan dicatat sebesar nilai nominalnya.

Simpanan anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota pada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung risiko kerugian dan sifatnya sementara karenanya diakui sebagai kewajiban.

3. Aset.

Aset yang diperoleh dari sumbangan yang terikat penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutup kerugian koperasi diakui sebagai aktiva lain-lain. Sifat keterikatan tersebut dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Aset-aset yang dikelola oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi tidak diakui sebagai aktiva dan keberadaan dana atau aktiva tersebut harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

4. Pendapatan dan Beban

Pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota diakui sebesar partisipasi bruto. Partisipasi bruto pada dasarnya adalah penjualan barang/jasa kepada anggota. Dalam kegiatan pengadaan barang/jasa untuk anggota, partisipasi bruto dihitung dari pelayanan yang diterima atau dibayar oleh anggota, yang mencakup beban pokok dan partisipasi bruto. Dalam kegiatan pemasaran hasil produksi anggota, partisipasi bruto dihitung dan beban jual hasil produksi baik kepada nonanggota maupun kepada anggota.

Pendapatan koperasi yang berasal dari transaksi dengan nonanggota diakui sebagai pendapatan dan dalam laporan perhitungan hasil usaha dilaporkan terpisah dari partisipasi anggota sebesar nilai transaksi. Selisih antara pendapatan dan beban pokok transaksi dengan nonanggota diakui sebagai laba atau rugi kotor dengan non-anggota. Dalam hal koperasi memiliki kelebihan kapasitas setelah pelayanan kepada anggota, koperasi dapat memanfaatkan kelebihan kapasitas tersebut kepada non-anggota.

Dalam hal koperasi memiliki kelebihan kapasitas setelah pelayanan kepada anggota, koperasi dapat memanfaatkan kelebihan kapasitas tersebut kepada non-anggota. Dalam hal ini berarti koperasi memasuki pasar bebas dan kedudukan koperasi adalah sama seperti badan usaha lainnya.

Koperasi boleh menggunakan motivasi untuk mencari laba sebesar-besarnya sejauh pelanggan adalah pasar bebas. Oleh karena laporan keuangan koperasi harus dapat mencerminkan tujuan koperasi, maka perhitungan hasil usaha harus menonjolkan secara jelas kegiatan usaha koperasi dengan anggotanya, karena itu pendapatan dari anggota disajikan terpisah dari pendapatan yang berasal dari transaksi nonanggota. Penyajian ini lebih mencerminkan bahwa usaha koperasi lebih mementingkan transaksi atau pelayanan kepada anggotanya daripada nonanggotanya. Beban usaha dan beban-beban perkoperasian harus disajikan terpisah dalam laporan perhitungan hasil usaha.

Dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, koperasi tidak hanya berfungsi menjalankan usaha-usaha bisnis yang memberikan keuntungan ekonomi kepada anggota, tetapi juga harus memberikan fungsi lain untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya anggota, baik secara khusus maupun sumberdaya koperasi secara rasional. Kegiatan ini tidak dilakukan oleh badan usaha lain. Beban-beban yang dikeluarkan untuk kegiatan ini disebut dengan beban perkoperasian. Termasuk dalam beban itu antara lain adalah beban pelatihan anggota, beban pengembangan usaha anggota dan beban iuran untuk gerakan koperasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian terhadap objek tertentu yang populasinya terbatas sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian ini hanya terbatas pada objek yang diteliti.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 3 bulan. Mulai dari bulan Januari sampai dengan April 2010.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di KUD Sleman, JL. Pemuda 88, Beran, Sleman Yogyakarta 868416.

D. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah bagian yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan koperasi yaitu meliputi pimpinan koperasi dan bagian akuntansi.

E. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Ekonomi Anggota, Catatan Atas Laporan Keuangan.

F. Data Penelitian

1. Gambaran umum koperasi
2. Data keuangan koperasi

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah koperasi, struktur organisasi koperasi dan keanggotaan koperasi.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumen dan catatan yang berhubungan dengan neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menbandingkan teori yang sudah ada dengan praktek yang sesungguhnya sehingga akan dapat ditarik kesimpulan apakah terdapat perbedaan antara laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan menurut PSAK No. 27 dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan.

Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

- a. Memaparkan laporan keuangan KUD Sleman untuk satu periode.
- b. Membandingkan laporan keuangan KUD Sleman dengan PSAK No. 27.
- c. Menarik kesimpulan apakah laporan keuangan KUD Sleman telah sesuai PSAK No. 27.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KUD SLEMAN

A. Sejarah Berdirinya KUD

Koperasi Unit Desa Sleman ini merupakan kelanjutan dan perkembangan dari koperta sebelum tahun 1975. Kantor KUD ini berdiri pada tahun 1975 yang berkedudukan di desa Tridadi Sleman. Daerah kerja koperasi ini adalah wilayah unit desa Sleman yang meliputi desa Triharjo, Tridadi, Pandowoharjo dan Danoharjo Ngaglik dengan berbadan Hukum Nomor: 1063/BH/XI/P disahkan pada tanggal 14 Januari 1976.

Koperasi ini sempat ditutup sementara karena mengalami rugi. Dimana usaha-usaha yang ada tidak berpihak pada masyarakat. Sebelum tahun 2008 usaha yang ada hanya listrik dan wartel. Modal diperoleh dari hasil menyewakan seperti kendaraan, tanah dan bangunan, dikarenakan minimnya subsidi dari pemerintah. Maksud dan tujuan dari koperasi ini adalah untuk menghimpun warga desa di wilayah kecamatan Sleman terutama para petani dan pengusaha kecil dalam suatu Badan Usaha Koperasi dan meningkatkan pendapatan anggota sehingga kesejahteraannya meningkat.

B. Permodalan Koperasi

KUD Sleman mempunyai modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lain, lembaga keuangan, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya.

C. Usaha Koperasi

1. Melakukan kegiatan penyediaan sarana dan peralatan produksi yang diperlukan para anggota.
2. Melakukan fungsi tata niaga hasil produksi para anggota.
3. Memberikan penerangan dan penyuluhan, latihan dan pendidikan kepada para anggota mengenai bidang pertanian dan perkoperasian.
4. Melakukan kegiatan-kegiatan perkreditan, konsumsi, peternakan, perikanan, kerajinan dan kegiatan lain yang menyangkut kepentingan anggota.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sistem suatu kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama dalam pengertian kerjasama tersebut terdapat unsur pembagian kerja. Sedangkan kelompok orang yang dimaksud adalah orang yang sudah sepakat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Untuk melaksanakan rencana yang baik maka perlu pengertian pengorganisasian yang baik yang berarti menciptakan struktur serta penyusunan bagian-bagian tersebut, sesudah itu ditetapkan personalia atau orang-orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut.

Pada KUD Sleman organisasinya terdapat beberapa elemen yang ada, yaitu rapat anggota, badan pengawas dan anggota.

1. Rapat Anggota.

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota sah apabila dihadiri lebih dari separuh jumlah anggota koperasi. Jika rapat anggota tidak dapat berlangsung karena tidak memenuhi ketentuan, maka rapat ditunda paling lama tujuh hari, dan bila rapat kedua tetap tidak tercapai syarat tersebut, maka berlaku syarat-syarat seperti rapat dalam keadaan luar biasa.

Rapat anggota menetapkan:

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- b. Kebijakan umum bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
- e. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam pelaksanaan tugasnya.
- f. Pembagian sisa hasil usaha.
- g. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

2. Pengurus.

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota. Masa jabatan pengurus tiga tahun. Anggota pengurus yang telah habis masa jabatannya dapat dipilih kembali. Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat menjadi anggota pengurus adalah sebagai berikut:

- a. Anggota koperasi.
- b. Setia dan taat pada Pancasila dan UUD 1945.
- c. Mempunyai sifat kejujuran dan ketrampilan kerja.
- d. Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk memimpin koperasi.
- e. Tidak dipengaruhi oleh perbedaan agama, politik, keluarga dan teman.
- f. Tabah, sabar, teliti serta mampu dan cakap mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.
- g. Berwibawa, disegani dan dapat menjadi suri teladan dalam masyarakat.
- h. Bukan karyawan atau pengawas koperasi.
- i. Diutamakan bagi mereka yang mempunyai latar belakang pendidikan atau pengalaman mengenai organisasi.
- j. Diutamakan bagi mereka yang telah mendapat pendidikan perkoperasian.
- k. Diutamakan bagi mereka yang telah berumur dua puluh tahun ke atas dan sehat fisik.
- l. Diutamakan yang memiliki jiwa kewirakoperasian.
- m. Tidak mempunyai usaha yang dapat merugikan koperasi.

n. Belum pernah melakukan perbuatan tercela.

Pengurus bertanggungjawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya dalam rapat anggota.

3. Pengawas.

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota, sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang dengan masa jabatan tiga tahun. Pengawas bertanggungjawab kepada rapat anggota. Syarat-syarat untuk menjadi pengawas yaitu:

- a. Anggota koperasi.
- b. Setia dan taat pada Pancasila dan UUD 1945.
- c. Mempunyai kemauan dan kemampuan melakukan pengawasan/pemeriksaan.
- d. Jujur, adil dan obyektif.
- e. Tabah, sabar dan teliti serta bijaksana dalam mengambil keputusan.
- f. Berwibawa, disegani dan dapat menjadi suri teladan dalam masyarakat.
- g. Bukan pengurus atau karyawan koperasi.
- h. Diutamakan bagi mereka yang mempunyai latar belakang pendidikan atau pengalaman mengenai pembukuan.
- i. Diutamakan bagi mereka yang telah mendapat pendidikan perkoperasian.
- j. Diutamakan yang telah berumur dua puluh tahun ke atas, sehat fisik dan sudah kawin.
- k. Diutamakan yang memiliki jiwa kewirakoperasian.

Tugas pengawas adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya tiga bulan sekali dan membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

4. Kenggotaan.

Jumlah anggota KUD Sleman saat ini sebanyak 24 orang. yang dapat diterima menjadi anggota koperasi adalah setiap WNI yang memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum
- b. Mata pencaharian petani, peternak, pegawai dan pedagang kecil.
- c. berdomisili di Kecamatan Sleman dan sekitarnya.
- d. Telah melunasi simpanan pokok.
- e. Telah menyetujui isi Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan koperasi yang berlaku.

Kenggotaan berakhir bilaman anggota:

- a. Meninggal dunia.
- b. Minta berhenti atas kehendak sendiri.
- c. Diberhentikan oleh pengurus karena tidak memenuhi lagi syarat keanggotaan.
- d. Diberhentikan oleh pengurus karena tidak mengindahkan kewajiban sebagai anggota, terutama dalam hal keuangan atau karena berbuat sesuatu yang merugikan koperasi.

Setiap anggota mempunyai kewajiban mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota.

E. Unsur-unsur Laporan Keuangan Koperasi.

Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi akan menunjukkan seberapa jauh efisiensi pelaksanaan kegiatan serta pengembangan koperasi yang telah dicapai. Laporan keuangan koperasi adalah laporan keuangan yang disusun untuk menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan secara keseluruhan sebagai pertanggungjawaban dari pengurus koperasi atas pengelolaan keuangan koperasi terutama untuk kepentingan anggota koperasi. Adapun penerapan PSAK No. 27 yang telah dilakukan oleh pihak koperasi di dalam penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Neraca KUD Sleman disajikan secara komparatif. Penyajian neraca secara komparatif akan memberikan informasi yang lebih mudah bagi pengguna posisi keuangan koperasi. Penyusunan neraca disusun dalam bentuk skontro yang menyajikan semua pos-pos aktiva di sebelah kiri dan pos-pos kewajiban di sebelah kanan. Pada KUD Sleman sendiri, neraca digolongkan ke dalam beberapa bagian yaitu:

a. Aktiva.

Aktiva merupakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh KUD Sleman. Aktiva koperasi ini dikelompokkan menjadi:

1). Aset Lancar.

Aset lancar diartikan sebagai aktiva yang dapat direalisasikan dalam satu periode akuntansi dan tidak dibatasi penggunaannya. Aset lancar dalam koperasi ini terdiri dari:

- a). Kas, baik tunai maupun yang disimpan perusahaan dan bank.
- b). Piutang yang dibagi atas piutang dana mekar dan piutang kepada bukan anggota.

b. Aset Tetap.

Aset atau aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang dipergunakan dalam perusahaan yang sifatnya permanent, tidak untuk diperdagangkan dan akan berkurang nilainya karena penggunaannya sesuai dengan umur teknis kecuali tanah. Dalam hal ini aktiva tetap koperasi adalah berupa bangunan, kendaraan dan inventaris kantor.

c. Kewajiban.

Kewajiban dapat dikategorikan dalam kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan. Kewajiban yang ada pada koperasi ini hanya ada kewajiban jangka pendek saja atau kewajiban lancar. Kewajiban lancar tersebut yaitu:

- 1). Utang bank.
- 2). PPH
- 3). Pendapatan sewa diterima dimuka.
- 4). Simpanan sukarela.
- 5). Utang kepada anggota.
- 6). Kewajiban lancar lainnya.

d. Ekuitas.

Ekuitas koperasi ini terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal UPDM, SHU belum dibagi dan modal lainnya.

BAB V

ANALISIS DATA

A.Deskripsi Data

Dalam melakukan pembahasan data ini, dengan mengambil sampel KUD Sleman yang terletak di Beran Sleman, mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh KUD Sleman sudah sesuai dengan PSAK No. 27 yang mengatur mengenai aturan-aturan baku tentang laporan keuangan koperasi yang disusun oleh IAI, karena semakin berkembangnya suatu koperasi baik itu koperasi unit desa ataupun koperasi lainnya. Laporan keuangan sangatlah diperlukan guna kemajuan dan perkembangan suatu koperasi itu sendiri.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain berupa neraca dan perhitungan hasil usaha yang berasal dari KUD Sleman yang digunakan sebagai pembandingan laporan keuangan menurut PSAK No.27. Data tersebut disajikan dalam lampiran halaman 82 dan 83.

KUD Sleman dalam menyusun laporan keuangannya memiliki cara tersendiri yang belum dibandingkan dengan PSAK No. 27. Adapun laporan keuangan yang ada di KUD Sleman untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Bagian sebelah kiri neraca terdiri dari beberapa unsur, antara lain:

1. Aset Lancar

Aset lancar dalam neraca ini memiliki beberapa unsur antara lain:

a. Kas perusahaan.

Yang terdiri dari kas KUD dan kas UPDM sebesar Rp. 15.512.

b. Kas di bank.

Merupakan saldo kas yang ada pada rekening-rekening di bank. Jumlah rekening di bank yang dimiliki KUD Sleman pada 31 desember 2009 sebanyak 11 rekening dengan perincian terlampir. Rekening tabungan Sikosi Rp. 5000 dinyatakan tidak aktif, sehingga saldo dibebankan sebagai biaya bank.

c. Simpanan di bank.

Berupa 4 sertifikat deposito yang terdiri dari 3 buah di bank BRI dan 1 buah di bank BUKOPIN dengan total nilai nominal sebesar Rp. 9000.000.

d. Piutang.

Saldo piutang KUD Sleman per 31 Desember 2009 sebesar Rp. 79.657.500. Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman Dana Mekar yang diberikan kepada para anggota dan dicatat sebesar nilai bruto karena KUD pada tahun 2009 tidak mengadakan pembentukan cadangan kerugian piutang.

2. Aset Tetap

Jumlah aset tetap per 31 desember 2009 sebesar Rp. 18.852.282 yang merupakan nilai buku seluruh aset tetap yang dimiliki oleh KUD Sleman. Rincian angka tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Bangunan sebesar Rp. 103.704.850
- 2). Kendaraan sebesar Rp. 55.806.465
- 3). Inventaris kantor sebesar Rp. 52.989.225

Harga pokok seluruh aktiva tetap tersebut kemudian dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp. 193.648.259.

Pada tahun 2009 ada perubahan nilai aset tetap yaitu penjualan sebuah sepeda motor dengan harga jual Rp. 4000.000 dan pembelian 1 buah almari seharga Rp. 2000.000.

Aset yang diperoleh dari sumbangan yang terikat penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutup kerugian koperasi diakui sebagai aset lain-lain. Sifat keterikatan penggunaan tersebut dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Aset-aset yang dikelola oleh koperasi, tetapi bukan milik koperasi, tidak diakui sebagai aset dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan bagian sebelah kanan neraca terdiri dari 2 bagian, antara lain:

1. Kewajiban Lancar.

- a. Utang bank
- b. Biaya masih harus dibayar (PPh) sebesar Rp. 1.363.736
- c. Pendapatan disewa di muka
- d. Simpanan sukarela anggota Rp. 862.500
- e. Utang kepada anggota
- f. Kewajiban lancar lainnya (titipan honor pengurus) sebesar Rp. 380.000

Simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan dicatat sebesar nilai nominalnya.

2. Ekuitas.

- a. Simpanan pokok sebesar Rp. 2.264.800
- b. Simpanan wajib sebesar Rp. 55.011.410

- c. Modal UPDM sebesar Rp. 95.708.786
- d. SHU belum dibagi sebesar Rp. 30.575.831
- e. Modal lainnya sebesar Rp. 103.188.548

Ekuitas koperasi terdiri atas modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan dan sisa hasil usaha yang belum dibagi.

Sedangkan pada laporan keuangan Perhitungan Hasil usaha terdapat 2 bagian yaitu:

1. Pendapatan.

Pendapatan yang diperoleh KUD Sleman selama tahun 2009 sebesar Rp. 83.443.244 yang terdiri dari:

- a. Pendapatan bruto unit listrik sebesar Rp. 51.210.500
- b. Pendapatn bruto unit wartel sebesar Rp. 2.774.300
- c. Pendapatan jasa sewa sebesar Rp. 5000.000
- d. Pendapatan bruto unit kredit sebesar Rp. 17.581.222
- e. Pendapatan lainnya sebesar Rp. 6.877.222

Pendapatan lain-lain terdiri dari fee penjualan pupuk Rp. 3.364.500, keuntungan penjualan sebuah sepeda motor yang laku sebesar Rp. 3000.000 dan bunga bank sebesar Rp. 512.722.

Pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota diakui sebesar partisipasi bruto. Pendapatan koperasi yang berasal dari transaksi dengan nonanggota diakui sebagai pendapatan dan dilaporkan terpisah dari partisipai

anggota dalam laporan perhitungan hasil usaha sebesar nilai transaksi. selisih antara pendapatan dan beban pokok transaksi dengan nonanggota diakui sebagai laba atau rugi kotor dengan nonanggota.

2. Beban

Beban yang ditanggung oleh KUD Sleman selama tahun 2009 sebesar Rp. 73.702.275. Jumlah tersebut terdiri dari:

- a. Beban pokok dari unit listrik, wartel dan simpan pinjam sebesar Rp. 33.703.779
- b. Beban operasional lainnya dari beban perkoperasian, usaha dan lainnya sebesar Rp. 39.998.496. Dalam beban lainnya sebesar Rp. 9.437.042 terdiri dari biaya administrasi bank Rp.121.858, biaya penutupan rekening Rp. 5000, renovasi gedung Rp. 1.554.900, pembelian kompor Rp. 560.000, pembelian seragam Rp. 1.520.000, biaya sosial Rp. 102.000, sumbangan pembuatan gardu listrik Rp. 50.000, PBB Rp. 541.755, koreksi Rp. 140.000 dan penyusutan aktiva tetap sebesar Rp. 4.846.529.

3. Pajak Penghasilan.

Pajak penghasilan yang ditanggung oleh KUD Sleman pada tahun pajak 2009 sebesar Rp. 1.363.736 ($50\% \times 28\% \times \text{Rp. } 9.740.969$).

Beban usaha dan beban-beban perkoperasian harus disajikan terpisah dalam laporan perhitungan hasil usaha.

Laporan keuangan yang dibuat oleh KUD ini merupakan laporan keuangan yang sehari-hari digunakan dalam perusahaan sebelum dibandingkan dengan PSAK No.

27.

B. Penyajian laporan keuangan KUD Sleman.

Penyajian laporan keuangan KUD Sleman ini tidak dilengkapi dengan laporan arus kas. Dengan membandingkan antara laporan keuangan koperasi dengan PSAK No. 27 merupakan cara yang paling efektif untuk mengetahui sejauh mana laporan keuangan koperasi sudah menerapkan PSAK No. 27 dalam penyajian laporan keuangannya.

Di bawah ini merupakan perbandingan PSAK No. 27 dengan laporan keuangan dilihat dari neraca dan perhitungan hasil usaha.

1. Neraca.

Neraca disajikan dalam bentuk skontro yang menyajikan semua pos-pos aktiva sebelah kiri dan pos-pos kewajiban di sebelah kanan.

Untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 27 dilakukan pengelompokan di dalam unsur neraca antara lain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, aset dititipkan dan aset lain-lain. Sedangkan pada sisi kewajiban dan ekuitas terdiri dari kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan ekuitas.

a. Aset Lancar.

Penyajian aset lancar disajikan di neraca sesuai dengan pengelompokannya atau aktiva lancar terdiri dari pos-posnya masing-masing.

b. Aset Tetap.

Aset tetap merupakan harta yang dimiliki oleh KUD dalam badan usaha koperasi dinilai berdasarkan harga perolehan sampai aset tetap siap digunakan. Aset tetap itu antara lain:

- 1). Tanah.
- 2). Bangunan
- 3). Kendaraan
- 4). Mesin
- 5). Peralatan/perlengkapan kantor

c. Kewajiban dan ekuitas

Kewajiban di dalam neraca ini yaitu kewajiban lancar dan ekuitas. Kewajiban lancar yang terdiri dari utang bank, PPh, sewa diterima di muka, simpanan sukarela, hutang kepada anggota dan hutang lancar lainnya. Kewajiban yang timbul dari transaksi dengan anggota disajikan secara terpisah sebagai hutang kepada anggota. Tidak dijelaskan mengenai hutang jangka panjang karena untuk saat ini KUD Sleman belum mempunyai hutang jangka panjang. Sedangkan untuk ekuitas yang dimiliki koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib serta, modal UPDM, SHU belum dibagi dan modal lainnya. Di dalam aturan PSAK No. 27 dicantumkan bahwa kekayaan bersih koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha belum dibagi. Secara keseluruhan neraca yang dibuat oleh KUD Sleman sesuai dengan PSAK No. 27 karena disusun dengan format yang benar. Neraca tersebut telah menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas KUD Sleman per 31 Desember. Neraca disajikan dalam perbandingan dua tahun terakhir.

2. Perhitungan Hasil Usaha

a. Pendapatan

Pendapatan yang dibuat oleh KUD Sleman sudah menerapkan PSAK No. 27. Namun tidak dijelaskan apakah pendapatan itu dari partisipasi anggota atau pendapatan non anggota. Karena dalam PSAK No. 27 hal itu harus disajikan terinci.

b. Beban.

Dalam beban yang dibuat oleh KUD Sleman tidak diterangkan apakah beban yang timbul berasal dari anggota atau non anggota. Padahal dalam PSAK harus disajikan secara terpisah.

Secara keseluruhan laporan perhitungan hasil usaha ini kurang sesuai PSAK no. 27 karena KUD Sleman tidak membedakan pendapatannya antara dari anggota dan non-anggota.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi perkembangan KUD Sleman.

A. Kesimpulan.

Penyajian laporan keuangan koperasi belum sesuai PSAK No. 27 karena informasi yang disajikan tidak lengkap. KUD Sleman belum menyusun laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Neraca telah disusun dengan format yang benar. Neraca tersebut telah menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas KUD Sleman per 31 Desember. Neraca disajikan dalam perbandingan dua tahun terakhir. Namun terdapat jumlah angka rekening piutang yang tidak wajar sebesar Rp. 56.643.500 pada periode 31 Desember 2008 dan sebesar Rp. 79.657.500 pada periode 31 Desember 2009. Selain itu, dalam penyajian PHU tidak dibedakan pendapatan dari anggota dan non-anggota.

B. Keterbatasan

Selama melakukan penelitian penulis mengalami kendala seperti waktu pertemuan dengan ketua atau pengurus koperasi yang harus disesuaikan dengan jadwal kuliah dan kerja paruh waktu penulis.

C. Saran.

1. Pengurus koperasi sebaiknya mengikuti workshop khusus oleh departemen koperasi atau instansi pendidikan, yang berkaitan dengan akuntansi perkoperasian agar lebih menguasai.
2. Untuk laporan keuangan periode berikutnya sebaiknya disesuaikan dengan PSAK No.27.
3. Mempunyai pedoman lain untuk membuat laporan keuangan seperti UU RI nomor 25 tahun 1992, tentang perkoperasian, prinsip-prinsip akuntansi keuangan, PP no. 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrison. 1997. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPF
- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI
- Hendrojogi. 1998. *Koperasi Azas-azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 1999*. Jakarta: penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 27 Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 27 Jakarta: Salemba Empat.
- Lembaran Negara. 1992. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian. Surabaya: Pustaka Tinta Emas.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi:Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugijanto, Robert Gunardi dan Sonny Loho.1995. *Akuntansi Pemerintahan & Organisasi Non-Laba*. Malang: PPA FE Unbra.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1995. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiyanti, Ninik. 2004. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK YOGYAKARTA

KARTU NOMOR POKOK WAJIB PAJAK

No. Reg. : 016715-5415

NAMA KOP. UNIT DESA SLEMAN

ALAMAT : JLN. PEMUDA
BERAN
SLEMAN

KODE CABANG :

NPWP : 1.478.827.7-541

KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK



SIBILIAN

KPU. 20-89

NIP. 60003727

PERHATIAN

1. Kartu ini harap disimpan baik-baik dan apabila hilang, agar segera melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak yang bersangkutan.
2. Kartu ini hendaknya dibawa apabila Saudara akan membayar pajak, melakukan transaksi dan berhubungan dengan instansi-instansi.
3. Dalam hal Wajib Pajak pindah domisili, supaya melaporkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak lama maupun Kantor Pelayanan Pajak baru.



KOPERASI UNIT DESA " SLEMAN "

BADAN HUKUM NO. 1063/BH/XI/P. 14 - 1 - 1976
Alamat : Jl. Pemuda 88 Beran, Sleman ☎ 868416 Km. 11 Yogyakarta

SUSUNAN PENGURUS DAN PENGAWAS KOPERASI UNIT DESA (KUD) SLEMAN PERIODE TAHUN 2008 - 2010

PENGURUS :

KETUA : Drs. R. Suprpto
SEKRETARIS : Drs. Sungkowo Hadi
BENDAHARA : Sumadi, S.Pd.

PENGAWAS :

KETUA : R. Joko Sutarjo
SEKRETARIS : Supadi
ANGGOTA : Tc. Suyono

Ketua

Drs. R. Suprpto

Koperasi Unit Desa
Sekretaris

Drs. Sungkowo Hadi

Mengetahui :

A.n. Kepala Dinas P2KPM Kabupaten Sleman,
Kepala Bidang Koperasi PK dan M

Pranowo, SH., MM.
NIP. 19560610 198303 1 015



KOPERASI UNIT DESA " SLEMAN "

BADAN HUKUM NO. 1063/BH/XI/P. 14 – 1 - 1976
Alamat : Jl. Pemuda 88 Beran, Sleman ☎ 868416 Km. 11 Yogyakarta

PEMBAGIAN TUGAS (JOB DESCRIPTION) PENGURUS KOPERASI UNIT DESA SLEMAN PERIODE 2008 - 2010

I. KETUA :

1. Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan seluruh kegiatan organisasi.
2. Memimpin rapat.
3. Mewakil organisasi untuk berhubungan dengan lembaga, organisasi lain baik swasta maupun pemerintah.
4. Menandatangani seluruh surat penting : surat keputusan, surat perjanjian dan sebagainya.

II. SEKRETARIS :

1. Mengerjakan kegiatan administrasi, surat menyurat.
2. Merawat, menyimpan dan mengamankan surat penting dan harta kekayaan organisasi.
3. Membuat agenda surat, agenda kegiatan (rapat).

III. BENDAHARA :

1. Mencatat, membukukan seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran.
2. Menyimpan, merawat dan mengamankan uang kas.
3. Membuat laporan keuangan (neraca dan laba/rugi).

Koperasi Unit Desa Sleman
Ketua


(Drs. R. Suprpto)

KOPERASI UNIT DESA (KUD) "SLEMAN"
 Alamat : Jl. Pemuda 88 Sawahan, Pandowoharjo Sleman, Km. 11 Yogyakarta Phone : 868416

SKEDUL KEGIATAN USAHA KUD SLEMAN

No	Kegiatan Usaha	Tahun 2010												Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Kegiatan usaha jasa Unit Listrik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tgl. 6-20 tiap bulan
2	Kegiatan usaha jasa Unit Wartel	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tiap hari kerja
3	Kegiatan usaha jasa Unit Perkreditan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Selasa dan Kamis
4	Kegiatan usaha jasa Unit Penyalur Pupuk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tiap bulan
5	Kegiatan usaha jasa Unit Persewaan	√													1 tahun sekali

Koperasi Unit Desa Sleman
 Ketua



(Drs. R. Suprpto)

KOPERASI UNIT DESA (KUD) "SLEMAN"

Alamat : Jl. Pemuda 88 Sawahan, Pandowoharjo Sleman, Km. 11 Yogyakarta Phone :
868416

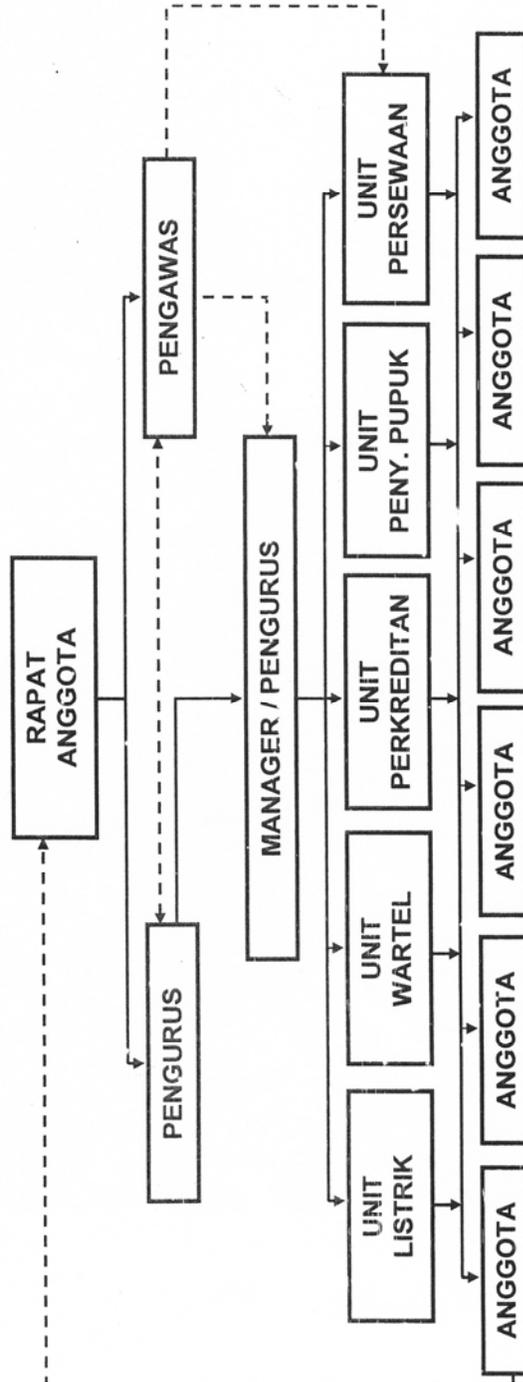
**SUSUNAN PENGURUS, PENGAWAS DAN KARYAWAN
KOPERASI UNIT DESA (KUD) SLEMAN
PERIODE TAHUN 2008 – 2010**

- | | |
|---------------------------------------|----------------------------|
| I. <u>Pengurus</u> | : |
| 1. Ketua | : Drs. R. Suprpto |
| 2. Sekretaris | : Drs. Sungkowo Hadi |
| 3. Bendahara | : Sumadi, S.Pd. |
| II. <u>Pengawas</u> | : |
| 1. Ketua | : R. Joko Sutarjo |
| 2. Sekretaris | : Supadi |
| 3. Anggota | : TC. Suyono |
| III. <u>Unit Listrik</u> | : |
| 1. Kabag Unit Listrik | : Supriyanto, SE |
| 2. Staf Unit Listrik | : Suprih Daniati |
| 3. Staf Unit Listrik | : Ari Nurul Ardzhiah |
| IV. <u>Unit Wartel</u> | : |
| 1. Kabag Unit Wartel | : Margiyono |
| 2. Staf Unit Wartel | : Sudarmi |
| V. <u>Unit Perkreditan</u> | : |
| 1. Ketua | : Suryono DS. |
| 2. Sekretaris | : Mulyono Yahya |
| 3. Bendahara | : Sumbiyadi |
| 4. Pembukuan | : Siti Sugiyati |
| VI. <u>Unit Penyalur Pupuk</u> | : |
| 1. Kabag Unit Penyalur Pupuk | : Danang |
| 2. Staf Unit Penyalur Pupuk | : Ratno Cahyono |
| VII. <u>Unit Persewaan</u> | : |
| 1. Kabag Unit Persewaan | : Margiyono |
| 2. Staf Unit Persewaan | : Sudarmi |
| VIII. <u>Bidang Organisasi</u> | : |
| 1. Kabag Organisasi | : Dwiyanti Suwaritri, BSc. |
| IX. <u>Bidang Keuangan</u> | : |
| 1. Kasir dan Pembukuan | : Siti Sugiyati |
| X. <u>Bidang Keamanan</u> | : |
| 1. Penjaga malam | : Ngatemin |
| 2. Penjaga malam | : Boimin |
| XI. <u>Bidang Kebersihan</u> | : |
| 1. Tukang Kebun | : Ispriyono |

Koperasi Unit Desa Sleman
Ketua
 KUD/S/16-0

(Drs. R. Suprpto)

**STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI UNIT DESA SLEMAN
PERIODE 2008 – 2010**



Koperasi Unit Desa Sleman
Ketua



(Drs. R. Suprpto)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI
DAN PENANAMAN MODAL

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman 55511 Telpn : 868 405 Pes. 1314
Email : pmdasleman@slemankab.go.id Website : http://www.slemankab.go.id

**SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP)
MENENGAH**

Nomor : 503/1239 /527/PM/XII/2009

Berlaku s/d Tanggal : 23 Desember 2012

0

0

Nama Perusahaan : KUD SLEMAN
Merek Perusahaan : ---
Alamat Perusahaan : Jl. Pemuda No. 811, Sawahan,
Padowoharjo, Kec. Sleman, Kab. Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp./Fax : (0274) 868416
Nama Pemilik/ Penanggung jawab : Drs. R. SUPRAPTO
Alamat Pemilik/ Penanggung jawab : Pisangan, RT. 03, RW. 15,
Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp./Fax : (0274) 868612
Jumlah Modal : Rp. 206.932.436,00
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.478.827.7-541
Kegiatan Perdagangan : Perdagangan Barang dan Jasa
Kelembagaan : Pengecer
Mata Dagangan Utama : Pupuk
KBLI : 52316
Mata Dagangan Lainnya : Saprodi, Kelontong, Wartel, Pembayaran Rekening Listrik
:
:
:
:
:

SIUP ini diterbitkan dengan ketentuan

- PERTAMA** : SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan diseluruh wilayah Republik Indonesia dan harus didaftarkan ulang setiap 3 (tiga) tahun sejak diterbitkannya, selambat lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berlakunya berakhir.
KEDUA : Tidak berlaku untuk menjalankan kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi
KETIGA : Tidak digunakan untuk melakukan kegiatan usaha, selain yang tercantum dalam SIUP ini.

Ditetapkan di : SLEMAN
Pada Tanggal : 23 Desember 2009



Keperla Dinas,

Dra. Hj. NOGATI SRI KARYATI, MS
Pembina Utama Muda Gol. IV / c
NIP. 19540712198003 2 005



**KOPERASI UNIT DESA (KUD) "SLEMAN"
KAB. SLEMAN DIY**

BADAN HUKUM : No. 1063/BH/XI/P Tanggal 14 Januari 1976
Alamat: Sawahan, Pandowoharjo Sleman. Telp.(0274) 868416
(Jl. Pemuda 88 Beran Km. 11)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Koperasi Unit Desa Sleman Kabupaten Sleman menerangkan bahwa:

Nama : Margareta Meilisa

No.Mhs : 052114139

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian di Koperasi Unit Desa Sleman Kabupaten Sleman, terhitung mulai Februari sampai dengan April 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 17 Mei 2010
Ketua

(Drs. R. Suprpto)



IZIN GANGGUAN

NO. : 503/13258/HO/2009

Berlaku s/d 04-12-2014

2

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang mana pada hari ini kita dapat berkumpul di tempat yang sederhana ini dalam rangka melaksanakan RAT KUD Sleman tutup tahun 2009. Selanjutnya kami mengucapkan selamat datang kepada yang terhormat Bapak-Bapak / Ibu-Ibu tamu undangan dan Bapak-Bapak / Ibu-Ibu peserta RAT KUD Sleman yang telah berkenan hadir untuk memenuhi undangan kami menghadiri RAT KUD Sleman tutup buku tahun 2009 yang dilaksanakan pada hari ini.

Tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih atas peran serta dan bantuannya yang diberikan kepada kami, sehingga perencanaan dan pelaksanaan RAT dapat berjalan lancar, tertib, aman dan damai sejak awal hingga akhir pertemuan.

Perlu kami sampaikan kepada Bapak/Ibu para tamu undangan dan Bapak/Ibu peserta RAT KUD Sleman, bahwa kami telah merencanakan kegiatan-kegiatan serta memprogramkan untuk menyelesaikan masalah-masalah KUD Sleman, sesuai hasil keputusan RAT KUD Sleman maupun komitmen para pengurus dan pengawas. Namun demikian karena masih ada kendala yang dihadapi sehingga hasilnya belum maksimal sesuai apa yang diharapkan oleh para anggota KUD Sleman. Walaupun kami telah berusaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan kami, namun masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk dan bimbingan kepada kita semua. Amin.

Sleman, 11 April 2010
Koperasi Unit Desa Sleman
Ketua



Drs. R. Suprpto

KOPERASI UNIT DESA SLEMAN
Alamat : Jl. Pemuda No. 88 Beran Sleman Yogyakarta

No : 24 / KUD / SLM / IV / 2010
Lamp : 1 bendel
Hal : **Undangan RAT Tutup Buku tahun 2009**

Kepada

Yth _____

Di _____

Dengan hormat,

Mengharap kehadiran Bapak / Ibu anggota Koperasi Unit Desa Sleman pada acara RAT tutup buku tahun 2009 yang akan kami laksanakan besok pada :

Hari / Tanggal : Minggu, 11 April 2010
Jam : 09.30 WIB - selesai
Tempat : KUD Sleman
Beran Sleman Yogyakarta
Acara : RAT tutup buku tahun 2009

Demikian atas perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

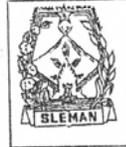
Ketua


Drs. R. Suprpto

Sleman, 3 April 2010
Koperasi Unit Desa Sleman
Sekretaris


Drs. Sungkowo Hadi

Asli



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI
DAN PENANAMAN MODAL

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN KOPERASI

BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP 120225200120	BERLAKU S/D TANGGAL 20 MARET 2012	0	2
NAMA PERUSAHAAN : KUD SLEMAN			
STATUS : KANTOR TUNGGAL			
ALAMAT : JL. PEMUDA NO. 88, SAWAHAN, PANDOWOHARJO, SLEMAN, SLEMAN, YOGYAKARTA			
NOMOR TELEPON : (0274) 868416		Fax :	
PENANGGUNG JAWAB/PEMILIK : Drs. R. SUPRAPTO			
KEGIATAN USAHA POKOK : PENYALURAN PUPUK (SAPROTAN) KBLI : 52316			
PENGESEHAN MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH NOMOR : 27/BH/PAD/KWK.12/XII/1995 TANGGAL : 12 JANUARI 1976			

SLEMAN, 29 DESEMBER 2009

KEPALA DINAS
SELAKU KEPALA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN
KABUPATEN SLEMAN

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
Dinas Perencanaan
Perindustrian, Koperasi
dan Pengkayaan Modal

[Handwritten Signature]

S DRA. HA. NOGATI SRI KARYATI, MS
NIP. 195407121980032005

3

SUSUNAN ACARA
RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KUD SLEMAN
Tutup Buku Tahun 2009

ACARA UMUM

1. Pembukaan
2. Sambutan Ketua KUD Sleman
3. Sambutan Camat Kepala Wilayah Kecamatan Sleman
4. Sambutan Ketua Puskud Metaram DIY
5. Sambutan Kepala Bidang Koperasi Kabupaten Sleman

ACARA KHUSUS

1. Pengesahan Tata Tertib
2. Pengesahan Notulen RAT Tutup Buku Tahun 2009
3. Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan Pengawas
4. Tanggapan dan Pengesahan LPJ
5. Pengesahan Program kerja dan RAPBK Tahun 2010
6. Pembagian Door Prize
7. Penutup

4

**TATA TERTIB RAPAT ANGGOTA TAHUNAN
KOPERASI UNIT DESA SLEMAN**

BAB I

NAMA, WAKTU DAN TEMPAT

Pasal 1

1. Rapat ini dinamakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Sleman
2. Dilaksanakan pada hari Minggu, 11 April 2010 dimulai jam 10.00 – selesai
3. Tempat di KUD Sleman

BAB II

DASAR

Pasal 2

Rapat Anggota Tahunan KUD Sleman berdasarkan :

- a. Undang – Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- b. Anggaran Dasar KUD Sleman Bab VII Pasal 18 d

BAB III

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

1. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KUD Sleman
2. Menilai, menanggapi dan mengesahkan neraca KUD Sleman

J

**BAB IV
PESERTA****Pasal 4**

Peserta RAT terdiri dari :

- a. Anggota KUD Sleman dengan sistem perwakilan
- b. Pengurus, pengawas dan penasehat
- c. Undangan dari instansi terkait

**BAB V
KEWAJIBAN DAN HAK PESERTA****Pasal 5**

1. Peserta hadir sebelum RAT dimulai dengan mengisi daftar hadir dan menyerahkan undangan
2. Berpartisipasi aktif, turut menjaga ketertiban dan kelancaran jalannya rapat
3. Mengikuti rapat sampai selesai dan tidak diperkenankan meninggalkan ruangan rapat kecuali ada alasan kuat serta mendapat ijin dari pimpinan rapat
4. Memtaati tata tertib RAT
5. Setiap peserta RAT berhak memperoleh perlakuan yang adil dan demokratis dari pimpinan rapat dan dari peserta

**BAB VI
PIMPINAN RAPAT****Pasal 6**

1. Rapat dipimpin oleh salah satu Pengurus
2. Pimpinan rapat bertanggung jawab penuh atas jalannya rapat

6

BAB VII
TUGAS PIMPINAN RAPAT

Pasal 7

1. Pimpinan rapat wajib bertindak tegas dan bijaksana demi kelancaran jalannya rapat
2. Pemimpin rapat bertanggung jawab atas kelancaran jalannya rapat
3. Pimpinan rapat dapat mengarahkan pembicaraan agar tidak menyimpang dari pokok – pokok permasalahan yang sedang dibicarakan
4. Pimpinan rapat dapat menegur atau memperingatkan kepada pembicara yang menyimpang dari pokok permasalahan yang sedang dibicarakan
5. Pimpinan rapat dibantu pengurus lain memberikan jawaban dan penjelasan atas tanggapan dan pertanyaan peserta rapat
6. Pimpinan rapat menyimpulkan hasil keputusan rapat

BAB VIII
HAK BICARA DAN HAK SUARA

Pasal 8

1. Semua peserta mempunyai hak bicara dengan ketentuan :
 - a. Berbicara setelah dipersilakan pemimpin rapat
 - b. Menyebut nama dan alamat tempat tinggal
 - c. Pembicaraan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibicarakan
2. Semua peserta mempunyai hak suara yang sama
3. Tanggapan peserta diatur sebanyak – banyaknya 2 (dua) termin untuk masing – masing 5 (lima) peserta / penanya.

7

BAB IX
CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pasal 9

1. Diusahakan dapat dicapai atas dasar musyawarah untuk mufakat
2. Apabila tidak dicapai mufakat maka dapat diputuskan melalui pemungutan suara atas dasar suara terbanyak atau dapat dilaksanakan secara voting

BAB X
LAIN – LAIN

Pasal 10

Hal – hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur tersendiri atau diambil kebijaksanaan oleh pengurus dengan persetujuan peserta RAT

BAB XI
PENUTUP

Pasal 11

Peraturan tata tertib ini disetujui dan disahkan oleh Rapat Anggota Tahunan pada tanggal 11 April tahun 2010

Ketua

Drs. R. Suprpto

Koperasi Unit Desa Sleman
Sekretaris

Drs. Sungkowo Hadi



NOTULEN RAT TUTUP BUKU TAHUN 2008

Hari / tanggal : Kamis, 30 April 2009

Susunan Acara :

I. Acara Umum

1. Pembukaan
2. Sambutan Ketua KUD Sleman
3. Sambutan Camat Kepala Wilayah Kecamatan Sleman
4. Sambutan Ketua Puskud Metaram DIY
5. Sambutan Kepala Bidang Koperasi Kabupaten Sleman

II. Acara Khusus

1. Pengesahan Tata Tertib
2. Pengesahan Notulen RAT Tutup Buku Tahun 2008
3. Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan Pengawas
4. Tanggapan dan Pengesahan LPJ
5. Pengesahan Program kerja dan RAPBK Tahun 2009
6. Pembagian Door Prize
7. Penutup

1. Jalannya Rapat

Rapat dimulai jam 10.10 menit diawali dengan berdo'a bersama.

2. Sambutan Ketua KUD

- Selamat datang dan terima kasih atas kehadirannya.
- Sekilas laporan LPJ tentang pengurus yang tidak aktif.
- Mohon maaf atas segala kekurangan.

3. Sambutan Pemerintah Kecamatan Sleman

- Memohonkan pamit Bapak Camat tidak bisa menghadiri RAT KUD Sleman karena ada acara.
- Mengucapkan salut KUD mengadakan RAT.

9

- Pengurus sangat bersemangat dan bagus sekali.
- Tidak bisa mengikuti acara RAT sampai selesai karena ada acara kedinasan.
- RAT dibuka dengan membaca Basmallah.

4. Sambutan Pengurus Puskud Metaram DIY

- Memberikan contoh semangatnya Lurah Desa Mbah Prapto Gunung Kidul.
- Mohon dicermati LPJ pengurus jangan *waton suloyo*.
- AD dan ART supaya ditengok.
- Terima kasih dan ikut senang karena KUD bisa menyalurkan pupuk.
- Terima kasih pembuatan neraca lewat audit.

5. Sambutan Bidang Koperasi Kabupaten Sleman

- Selamat kepada pengurus dan pengawas atas terselenggaranya RAT KUD Sleman.
- Semoga RAT yang akan datang paling lambat tanggal 31 Maret atau 3 (tiga) bulan sesudah tutup buku.
- RAT ada 2 agenda yaitu LPJ dan Program kerja serta RAPBK.
- Ada usaha simpan pinjam anggotanya agar peduli.
- Memberhentikan ada tahapan, tahapnya kalau pengurus sudah ada surat resmi pengunduran diri, karena pengurus dipilih anggota.
- RAT dapat berjalan apabila dihadiri separuh lebih dari anggota yang diundang.
- Undang – Undang perpajakan yang baru SHU kena pajak 28 %.
- Agar pengurus menyikapi pajak yang sebesar 28 %.
- Selamat menyelenggarakan RAT semoga ke depan KUD lebih baik.

6. Pengesahan Tata tertib

7. Pengesahan Notulen RAT Tutup Buku Tahun yang lalu.

8. Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas .

14

Karena sudah ada pada buku laporan dan sudah dibagikan kepada anggota maka tidak perlu dijelaskan secara keseluruhan hanya beberapa yang penting saja..

Laporan Pertanggung jawaban pengurus

- Laporan secara keseluruhan sudah dituangkan pada buku LPJ Pengurus.
- Ada beberapa yang perlu ditegaskan.
- KUD kurang sehat karena ada tinggalan – tinggalan / warisan lama
- Perlu kerja sama yang baik
- Perlu restrukturisasi / revitalisasi LPJ terutama pembuatan neraca.
- KUD baik nilainya 85 – 100.
- Semoga ke depan lebih baik lagi.
- Angkutan truk rusak.
- Agar usaha wartel ditambah warnet.
- Parkir di KUD supaya ditiadakan.

9. Tanggapan LPJ

1. Pak Mujiyono
2. Pak Subiyono

❖ Bapak Mujiyono

Ucapan terima kasih kepada pengurus, ada beberapa kemajuan di KUD Sleman antara lain :

- Pembaruan sudah cukup lama.
- Pendatan ulang anggota .
- Ada kontak pengurus dengan anggota.
- Menyerap kebutuhan masyarakat desa.
- Ada warga yang tidak masuk kelompok tani.

❖ Bapak Subiyono

- Mengharapkan RAT dimulai pukul 09.00 WIB.
- Pengurus tidak perlu banyak cukup 3 dan pengawas 3.
- Kendaran truk tak layak jalan agar dijual saja.
- Perlu pemupukan modal.

//

- Pengurus, pengawas dan karyawan yang tidak aktif tidak usah digaji.

Kesimpulan

1. Truk / kendaran dijual.
2. Sepeda motor (Honda) dijual.
3. Pengurus cukup 3 orang.
4. Parkir di KUD ditiadakan.
5. Restrukturisasi neraca dalam LPJ.
6. Pengurus tidak aktif tidak digaji.
7. Saham PT Pokphan supaya dijual.
8. Hasil penjualan tersebut untuk pemupukan modal perkreditan KUD Sleman.

Laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KUD Sleman diterima dan disahkan.

10. Lain – lain / pembagian door prize**11. Penutup**

RAT ditutup pukul 13.00 WIB dengan berdo'a bersama.

Sleman , 30 April 2009

Notulis

Sumadi S.Pd

TANGGAPAN DAN SARAN PENGAWAS

I. Bidang Organisasi

- Sehubungan pada tahun 2009 jumlah pengurus KUD Sleman Kecamatan Sleman tinggal 3 (tiga) orang, yaitu :
Drs. R. Suprpto sebagai Ketua
Sungkowo Hadi, S.Pd sebagai Sekretaris
Sumadi, S.Pd sebagai Bendahara

Namun untuk kepengurusan KUD Sleman oleh Pengawas dinilai masih cukup berjalan baik. perlu mendapatkan petunjuk dari rapat RAT untuk disetujui.

- Sedang program bidang organisasi lainnya perlu ditingkatkan

II. Bidang Administrasi

- Perihal penertiban administrasi organisasi, keuangan dan pembukuan sudah cukup baik, termasuk peningkatan sumber daya manusianya

III. Bidang Usaha

- Mengingat kendaraan truck AB 9125 ME tahun 1992 berada di bengkel Sdr. Mulyono Beran sudah tidak berfungsi lagi karena rusak parah, maka diharap pengurus secepat mungkin merealisasikan penjualan kendaraan AB 9125 ME tersebut untuk menambah permodalan unit perkreditan KUD Sleman.
- Begitu juga untuk unit wartel segera ditambah usaha Internet agar dapat menutup kerugian unit wartel
- Pendapatan unit listrik dan perkreditan masih cukup baik.

Demikian laporan pertanggung jawaban pengawas KUB Sleman yang dapat kami sajikan untuk Tahun bulan 2009. Terima kasih

Sleman, 1 Maret 2010

Pengawas KUD Sleman



R. Joko Sutarjo
Ketua/Anggota



Supadi
Sekertan/Anggota




TC Suyono
Anggota

LAPORAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS
DAN
LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN PENGAWAS

KOPERASI UNIT DESA SLEMAN
TUTUP BUKU TAHUN 2009



BADAN HUKUM NO : 1063 / BH / XI / P
TANGGAL : 14 JANUARI 1976

RAPAT ANGGOTA TAHUNAN
KUD SLEMAN

Hari / Tanggal : Minggu, 11 April 2010

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PENGAWAS

**HASIL PENGAWASAN
PENGAWAS KOPERASI UNIT DESA (KUD) SLEMAN
TUTUP BUKU TAHUN 2009 PER 31 DESEMBER**

I. IDENTITAS

Nama Koperasi : Koperasi Unit Desa (KUD) Sleman, Kecamatan Sleman
Badan Hukum : No.1063/BH/XI/P
Alamat : Jl. Pemuda 88 Beran Sleman Kode Pos 55512

II. UMUM

1. Susunan Pengurus Periode 2008-2010

No	Nama Pengawas	Jabatan	Bidang Tugas
1	R. Joko Sutarjo DS	Ketua / Anggota	Keuangan
2	Supadi	Sekretaris / Anggota	Org / Manajemen
3	TC Suyono	Anggota	Usaha

2. Dasar Pengawasan

- a. Undang-undang R.I No.25 Tahun 1992 pasal 38 dan 39
- b. Anggaran Dasar Koperasi unit Desa (KUD) Sleman

3. Tujuan Pengawasan

- a. Untuk menjamin koperasi dalam melaksanakan Undang-undang perkoperasian dalam pelaksanaannya.
- b. Mengamankan harta kekayaan dan melindungi kepentingan anggota
- c. Untuk mengetahui, membandingkan, mengevaluasi dan melaporkan kepada anggota pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan pertanggung jawaban Tahun 2009.

4. Waktu Pengawasan

Tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009

5. Pelaksanaan Pengawasan

- a. Memeriksa dan meneliti Kas
- b. Memeriksa dan meneliti laporan kegiatan usaha pengurus
- c. Pada akhir tahun buku, hasil pemeriksaan dilaporkan kepada anggota pada RAT.

6. Sasaran Pengawasan

- a. Bidang Kelembagaan
- b. Bidang Keuangan
- c. Bidang Usaha

7. Teknik Pengawasan

- a. Memeriksa
- b. Membandingkan dan konfirmasi

III. KESIMPULAN

A. Bidang Organisasi dan Manajemen

- a. Undang-undang No.25 Tahun 1992 : Ada dan dipergunakan sebagai pedoman
- b. AD/ART : Ada dan dipergunakan sebagai pedoman
- c. Peraturan Khusus : Ada dan dipergunakan sebagai pedoman

Jumlah anggota tetap : laki – laki	5.496 orang
<u>Perempuan</u>	<u>513 orang</u> +
Jumlah :	6.009 orang

Jumlah calon anggota : laki – laki	3.390 orang
<u>Perempuan</u>	<u>1.652 orang</u> +
Jumlah :	5.042 orang

B. Kepengurusan

Pengurus periode tahun 2008 sampai dengan 2010 terdiri dari 3 orang

1. Drs. R. Suprpto : Ketua (Aktif)
2. Sungkowo Hadi, S.Pd : Sekretaris (Aktif)
3. Sumadi, S.Pd : Bendahara (Aktif)

C. Karyawan / i

Jumlah karyawan 13 orang

BERITA ACARA PENUTUPAN KAS
STOK KAS KOPERASI UNIT DESA KUD Sleman Kecamatan Sleman
Per 31 Desember 2009

Saldo Akhir Rp. 11.072,-

Terdiri dari :

I. Uang Kertas :

1. Ratusan Ribu Lembar = Rp	0,-	
2. Lima Puluh Ribu Lembar = Rp	0,-	
3. Dua Puluh Ribu Lembar = Rp	0,-	
4. Sepuluh Ribu	1 Lembar = Rp	10.000,-	
5. Lima Ribu Lembar = Rp	0,-	
6. Seribu	1 Lembar = Rp	<u>1.000,-</u>	
Jumlah			Rp. 11.000,-

II. Uang Logam

1. Seribu Buah = Rp	0,-	
2. Lima Ratus Buah = Rp	0,-	
3. Seratus	1 Buah = Rp	<u>100,-</u>	
Jumlah			Rp. 100,-
	Jumlah :		Rp. 11.100,-
	Jumlah Riil :		Rp. 11.100,-

Catatan :

Ada kelebihan uang Rp. 28,- karena pembulatan

Sleman, 31 Desember 2009

Pengawas KUD Sleman



R. Joko Sutarjo
Ketua/Anggota



Supadi
Sekertari/Anggota



TC Suyono
Anggota

PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA 9SHU)

KUD Sleman Kecamatan Sleman

TUTUP BUKU TAHUN 2009

PER 31 Desember 2009

A. Pendapatan

No	Uraian	Rencana Rp.	Realisasi Rp.	Keterangan
1	Unit listrik	Rp. 52.000.000	Rp. 51.210.500	
2	Unit wartel	Rp. 1.000.000	Rp. 2.774.300	
3	Unit Perkreditan	Rp. 4.500.000	Rp. 17.581.222	
4	Sewa gedung / kios	Rp. 26.000.000	Rp. 5.000.000	
5	Bunga Bank	Rp. 1.500.000	Rp. -	
6	Lain-lain	Rp. -	Rp. 6.877.222	
		Rp. 85.000.000	Rp. 83.443.244	

B. Beban

No	Uraian	Rencana Rp.	Realisasi Rp.	Keterangan
1	Unit listrik	Rp. 17.000.000	Rp. 18.008.148	
2	Unit wartel	Rp. 2.000.000	Rp. 5.273.933	
3	Perkreditan	Rp. -	Rp. 10.421.698	
4	Pengoperasian	Rp. 54.250.000	Rp. 19.101.254	
5	Usaha	Rp. 8.000.000	Rp. 11.460.200	
6	Pajak	Rp. 1.000.000	Rp. 1.363.736	
7	Beban lainnya	Rp. -	Rp. 9.437.042	
		Rp. 82.250.000	Rp. 75.066.011	

Rencana SHU tahun 2009 Rp. 2.750.000

Realisasi SHU sesudah pajak Rp. 8.377.233

Sleman, 1 Maret 2010

Pengawas KUD Sleman



R. Joko Sutarjo
Ketua/Anggota



Supadi
Sekertaris/Anggota



TC Suyono
Anggota

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PENGURUS

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENGURUS KOPERASI UNIT DESA SLEMAN
TUTUP BUKU TAHUN 2009**

PENDAHULUAN

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta taufiq dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada saat ini kita masih diberi kesempatan untuk bertemu dalam rangka rapat anggota tahunan tutup buku tahun 2009.

Sesuai dengan peraturan yang ada, bahwa pengurus koperasi bertanggung jawab atas segala kegiatan pengelolaan koperasi pada rapat anggota.

Oleh karena itu pada hari ini Ahad, 11 April 2010 kami pengurus melaporkan pertanggung jawaban dalam rangka mengelola serta kebijaksanaan yang kami laksanakan.

A. KEPENGURUSAN

1. PENGURUS

Ketua : Drs.R.Suprpto
Sekretaris : Drs.Sungkowo Hadi
Bendahara : Sumadi, S Pd

2.PENGAWAS

Ketua : R. Joko Sutarjo
Sekretaris : Supadi
Anggota : Tc Suyono

B. BIDANG ADMINISTRASI

1. SURAT MENYURAT

a. Surat masuk : 17 buah
b. Surat keluar : 29 buah

2. RAPAT-RAPAT

a. Rapat pengurus : 12 kali
b. Rapat pengurus dan pengawas : 8 kali
c. Rapat keluar : 4 kali

/4

C. BIDANG ORGANISASI

1. Nama Koperasi : Koperasi Unit Desa Sleman
 Nama Badan Hukum : 1063 / BH / XI / P
 Tanggal : 14 Januari 1976

2. Keanggotaan

NO	NAMA DESA	JUMLAH ANGGOTA TETAP		JUMLAH	JUMLAH CALON ANGGOTA		JUMLAH
		L	P		L	P	
1.	Pandowoharjo	1.039	100	1.139	668	333	1.001
2.	Tridadi	1.043	132	1.175	973	580	1.553
3.	Triharjo	1.372	150	1.522	784	462	1.246
4.	Trimulyo	1.099	68	1.167	220	52	272
5.	Caturharjo	943	63	1.006	745	225	970
JUMLAH		5.496	513	6.009	3.390	1.652	5.042

D. BIDANG USAHA

1. Kegiatan Usaha Unit Listrik
2. Kegiatan Usaha Unit Wartel
3. Kegiatan Usaha Unit Perkreditan
4. Kegiatan Usaha Unit Penyalur Pupuk
5. Kegiatan Usaha Unit Persewaan

E. BIDANG KEUANGAN

1. Menyelenggarakan pembukaan harian dan bulanan
2. Membuat laporan keuangan tahunan, dimana laporan keuangan tahun 2009 yang kami buat adalah :
 - a. Neraca per 31 Desember 2009.
 - b. Laporan Perhitungan SHU periode tahun 2009
 - c. Penjelasan pos-pos laporan keuangan

1. NERACA

KUD SLEMAN
NERACA DIPERBANDINGKAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2009

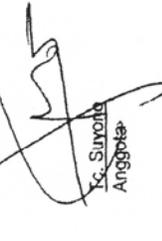
NO	REKENING	31-Dec-08	31-Dec-09	NO	REKENING	31-Dec-08	31-Dec-09
I	ASET LANCAR				KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
1	Kas Perusahaan	208,102	15,512	1	Kewajiban Lancar	-	-
2	Kas di Bank	149,664,940	181,830,316	2	Utang Bank	-	1,363,736
3	Simpanan di Bank	9,000,000	9,000,000	3	Biaya Msh Hrs Dibayar (PPh)	-	-
4	Piutang			4	Pend Sewa Diterima di Muka	-	-
a	Piutang Dana Mekar	56,643,500	79,657,500	5	Simpanan Sukarela	862,500	862,500
b	Piutang Kepada Bukan Anggota	-	-	6	Utang Kepada Anggota	3,465,000	-
c	Nilai Bruto	56,643,500	79,657,500		Kewajiban Lancar Lainnya	2,815,000	380,000
d	Penyisihan Kerugian Piutang	-	-		Jumlah Kewajiban Lancar	7,142,500	2,606,236
e	Nilai Bersih Piutang	56,643,500	79,657,500	III	EKUITAS		
	Jumlah Aset Lancar	215,516,542	270,503,328	7	Simpanan Pokok	2,264,800	2,264,800
III	ASET TETAP			8	Simpanan Wajib	55,011,410	55,011,410
5	Bangunan	103,704,850	103,704,850	9	Modal UPDM	60,708,786	95,708,786
6	Kendaraan	60,340,300	55,806,465	10	SHU Belum Dibagi :	(2,881,426)	22,198,598
7	Inventaris Kantor	50,989,225	52,989,225	a	SHU Tahun Lalu	25,080,024	8,377,233
	Jumlah Aset Tetap	215,034,375	212,500,540	b	SHU Tahun Ini	22,198,598	30,575,831
	Akumulasi Penyusutan	(193,648,259)	(193,648,259)	c	Jumlah	89,576,564	103,188,548
	Nilai Buku	21,386,116	18,852,282	11	Modal Lainnya		
	JUMLAH AKTIVA	236,902,658	289,355,610		JUMLAH EKUITAS	229,760,158	286,749,375
					JUMLAH KEWAJIBAN&EKUITAS	236,902,658	289,355,610

Sleman, 11 April 2010

Pengurus,

Drs. Sungkoro Hadi
Sekretaris

Pengawas,

Supardi
SekretarisDrs. R. Suprpto
KetuaR. Joko Sutanto
KetuaSumaeti, S Pd
BendaharaK. Surobo
Anggota

16

2. LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA

KUD SLEMAN
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2009

NO	URAIAN	SUB JUMLAH	JUMLAH
1a	Pendapatan Bruto Unit Listrik	51.210.500	
1b	Beban Pokok Unit Listrik	(18.008.148)	
1c	Pendapatan Bersih Unit Listrik		33.202.352
2a	Pendapatan Bruto Unit Wartel	2.774.300	
2b	Beban Pokok Unit Wartel	(5.273.933)	
2c	Pendapatan Bersih Unit Wartel		(2.499.633)
3a	Pendapatan Jasa Sewa	5.000.000	
3b	Beban Pokok Jasa Sewa	-	
3c	Pendapatan Bersih Jasa Sewa		5.000.000
4a	Pendapatan Bruto Unit Perkreditan	17.581.222	
4b	Beban Pokok Unit Perkreditan	(10.421.698)	
4c	Pendapatan Bersih Unit Perkreditan		7.159.524
5	Pendapatan Lain-Lain		6.877.222
	Jumlah Pendapatan		49.739.465
6	Beban Perkoperasian	(19.101.254)	
7	Beban Usaha	(11.460.200)	
8	Beban Lainnya	(9.437.042)	
	Jumlah Beban		(39.998.496)
	Sisa Hasil Usaha Sebelum PPh		9.740.969
	Pajak Penghasilan (PPh)		(1.363.736)
	SHU Setelah PPh		8.377.233

Sleman, 11 April 2010



Drs. R. Suprpto
Ketua

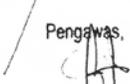


R. Joko Sutario
Ketua



Pengurus,

Drs. Sungkowo Hadi
Sekretaris



Pengawas,

Supardi
Sekretaris



Sumadi, S.Pd
Bendahara



Fc. Suyono
Anggota

20

LAMPIRAN 1**DAFTAR REKENING BANK KUD SLEMAN
31 DESEMBER 2009**

NO	NAMA BANK	NOMOR REKENING	JUMLAH (Rp)
1	Simpedes BRI	307.101.001.53.1	13.419.122
2	Simpedes BRI	307.101.001.53.3	130.130
3	Simpedes BRI	307.101.001.53.4	5.169.253
4	Simpedes BRI	307.101.013.53.9	1.924.342
5	Giro BUKOPIN	1.000.281.04-9	19.399.632
6	Giro BUKOPIN	1.001.232.04-1	6.735.471
7	Giro BUKOPIN	1.001.115.04-5	2.877.729
8	Giro BUKOPIN	101.344.04-4	52.014.452
9	Sikosi BUKOPIN	1.001.700.362	21.115.616
10	Simpeda BPD	005.211.014132	35.791.848
11	Simpeda BPD (UPDM)	005.211.013886	23.252.721
	Jumlah		181.830.316

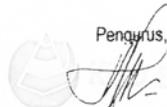
Sleman, 11 April 2010



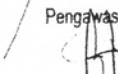
Drs. R. Suprpto
Ketua



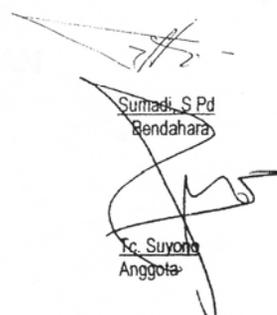
R. Joko Sutario
Ketua



Drs. Sungkwo Hadi
Sekretaris



Supardi
Sekretaris



Sumadi, S Pd
Bendahara

Ec. Suyono
Anggota

DAFTAR INVENTARIS

22

LAMPIRAN 2**DAFTAR KONDISI ASET TETAP
Per 31 Desember 2009**

No	Nama Barang	Banyaknya	Tahun	Keterangan
I	<u>KURSI :</u>			
1	Kursi	30	1981	Rusak
2	Kursi	25	1981	Rusak
3	Kursi	6	1987	Rusak
4	Kursi	4	1987	Baik
5	Kursi	13	1993	Rusak
6	Kursi	3	2008	Baik
II	<u>MEJA :</u>			
1	Meja	2	1975	Rusak
2	Meja	2	1975	Baik
3	Meja	11	1975	Baik
4	Meja	3	1975	Baik
5	Meja	1	1989	Baik
6	Meja	1	1990	Baik
7	Meja	1	1986	Baik
III	<u>ALMARI :</u>			
1	Almari	1	1975	Baik
2	Almari	1	1980	Baik
3	Almari	1	2009	Baik
IV	<u>KALKULATOR :</u>			
1	Kalkulator	1	1975	Rusak
2	Kalkulator	1	1980	Rusak
3	Kalkulator	1	1983	Rusak
4	Kalkulator	1	1987	Rusak
5	Kalkulator	1	1988	Rusak
6	Kalkulator	1	1990	Rusak
7	Kalkulator	1	1990	Rusak
8	Kalkulator	1	1991	Rusak
V	<u>JAM DINDING :</u>			
1	Jam dinding	1	1977	Rusak
2	Jam dinding	1	1981	Rusak
3	Jam dinding	1	1987	Baik
VI	<u>RAK :</u>			
1	Rak	1	1980	Baik
2	Rak	1	1981	Baik
3	Rak	1	1987	Baik
4	Rak	1	1988	Baik
VII	<u>PAPAN NAMA :</u>			
1	Papan nama	1	1980	Baik
2	Papan nama	1	1981	Baik
3	Posting	2	1981	Baik
4	Filing Cabinet	1	1987	Baik

23

VIII	MESIN TULIS :			
1	Mesin tulis	1	1975	Tidak ada
2	Mesin tulis	1	1993	Tidak ada
3	Mesin tulis	1	1988	Tidak ada
4	Kipas angin	1	1988	Baik
5	Tas, sabuk, meger	1	1989	Tidak ada
6	Tester Beras Cera	1	1989	Baik
IX	ETALASE :			
1	Etalase	1	Baik	1988
2	Etalase	1	Baik	1988
3	Etalase	1	Baik	1990
4	Etalase	2	Baik	1990
5	Etalase B	4	Baik	1992
6	Rak botol	1	Baik	1986
7	Etalase	2	Baik	1989
8	Tape Recorder	1	Baik	1986
9	Rak botol	4	Baik	1995
X	TIMBANGAN :			
1	Tbg botol	3	1989	Baik
2	Tbg kecil	2	1989	Baik
XI	BANGUNAN :			
1	Bangunan Kantor	1	1993	Renov 2006
2	Gudang	1	1990	Renov 2008
3	Waserda	1	1988	Baik
4	Pagar Bumi	1	1990	Baik
5	Musholla & Garasi	1	1993	Baik
6	Halaman Ruko	1	1996	Baik
7	Kantor Pengurus	1	1999	Baik
8	Kios	2	2006	Baik
XII	PERALATAN :			
1	Komputer	1	1990	Baik
2	KBU	3	1993	Baik
3	Faksimil	1	1994	Baik
4	Wartel	1	1995	Baik
5	Kipas angin	1	1999	Baik
6	Pesawat mirotel	1	1999	Baik
7	Aipon	1	1997	Baik
8	Almari toko	1	1998	Baik
9	Telepon	1	1989	Baik
10	Mamer papan	1	1995	Baik
11	Lampu RMU	1	1987	Baik
12	Pesawat HT	1	1989	Baik
13	Etalase took	2	1999	Baik
XIII	KENDARAAN :			
1	Truk Diesel	1	1982	Dijual
2	Truk Diesel	1	1996	Rusak
3	Perlengkapan Truk	1	1985	Baik
4	Chasis Truk	1	1986	Tidak ada

29

5	Honda CB	1	1984	Dijual
6	Bak Truk	1	2000	Tidak ada
XIV	PERALATAN RMU :			
1	RMU	1	1997	Baik
2	Mesin PK	1	1987	Baik
3	Mesin Poles	1	1987	Baik
4	Ocefect	1	1996	Baik
XV	LAINNYA :			
1	Instalasi Listrik	1	1991	Baik

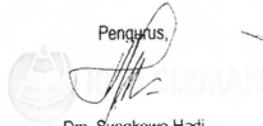
Sleman, 11 April 2010



Drs. R. Suprpto
Ketua



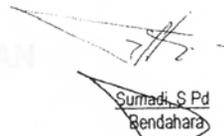
R. Joko Sutario
Ketua



Drs. Sunngkowo Hadi
Sekretaris



Supardi
Sekretaris



Sumadi, S Pd
Bendahara



Ec. Suyono
Anggota

LAMPIRAN 3

28

KUD SLEMAN
LAPORAN POS-POS ADMINISTRATIF
PER 31 DESEMBER 2009

NO	URAIAN	SUB JUMLAH	JUMLAH
I	TAGIHAN		
1	Tagihan		
a	Tagihan Kepada Pihak Lain	703.288.988	
b	Tagihan Kepada Bukan Anggota	8.991.395	
c	Penyisihan Kerugian Piutang	(31.886.179)	
d	Nilai Bersih Tagihan	680.394.204	
2	Aset Lancar Lainnya	4.658.305	
3	Investasi Jangka Panjang	12.790.992	
5	Dana SPP	5.059.343	
	Jumlah Tagihan		702.902.844
II	KEWAJIBAN		
1	Kewajiban Kepada Bank	555.941.059	
2	Biaya-Biaya Masih Harus Dibayar	12.055.521	
3	Kewajiban Kepada FP UGM	1.332.000	
4	Kewajiban Kepada PT POKPHAN	4.996.250	
5	Kewajiban Kepada BUMN	205.049.497	
6	Kewajiban Kepada Anggota	26.717.065	
	Jumlah Kewajiban		806.091.392
III	SELISIH (DEFISIT) REK. ADMINISTRATIF		(103.188.548)

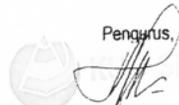
Sleman, 11 April 2010



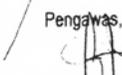
Drs. R. Suprpto
Ketua



R. Joko Sutarjo
Ketua



Drs. Sungkowo Hadi
Sekretaris



Supardi
Sekretaris



Sumadi, S Pd
Bendahara

Ic. Suyono
Anggota

PENILAIAN KESEHATAN KUD SLEMAN 2009

No	Aspek Yang Dinilai	Perhit	Nilai	Bobot	Skor
I	PERMODALAN				
1	Rasio modal sendiri terhadap total asset	99,10%	100	10%	10,00
2	Rasio modal sendiri terhadap pinjaman beresiko	1987,18%	100	10%	10,00
II	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF				
1	Rasio pinjaman kepada anggota terhadap total pinjaman	100%	100	10%	10,00
2	Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman	8,20%	82	10%	8,20
	Rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah	0,00%	0	10%	0,00
III	MANAJEMEN (25 item ; jawaban Ya = 12, TIDAK = 13)	12%	12		12,00
IV	RENTABILITAS				
	Rasio SHU (sblm pjik) terhadap pendapatan operasional	11,67%	100	5%	5,00
	Rasio SHU (sblm pjik) terhadap total asset	3,37%	30	5%	1,50
	Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	88,33%	100	5%	5,00
V	LIKUIDITAS				
	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	51,78%	100	10%	10
	JUMLAH				71,70

KLASIFIKASI : CUKUP

Keterangan :	
Modal sendiri	286.749.375
Total Aset	289.355.510
Pinjaman Beresiko	14.430.000
Pinjaman kepada anggota	79.657.500
Total pinjaman yang diberikan	79.657.500
Resiko pinjaman bermasalah	7.215.000
Cadangan resiko	-
SHU sebelum PPh	9.740.969
Pendapatan operasional	83.443.244
Beban Operasional	73.702.275
Dana yang diterima	58.138.710

Sleman, 1 Maret 2010

Pengawas KUD Sleman


R. Joko Sutarjo
Ketua/Anggota

Supadi
Sekertaris/Anggota

TC Suyono
Anggota

**PROGRAM KERJA
DAN
RAPBK**

26

PROGRAM KERJA TAHUN 2010

❖ BIDANG ORGANISASI

- Meningkatkan kinerja pengurus dan pengawas.
- Penataan kembali karyawan sesuai dengan profesinya.
- Menindaklanjuti penagihan piutang KUD Sleman.
- Meninjau kembali status keanggotaan.

❖ BIDANG ADMINISTRASI

- Meningkatkan penataan pengarsipan dalam rangka menata bank data.
- Meningkatkan sumber daya pengelola dengan mengikut sertakan pelatihan yang dilakukan oleh instansi terkait.

❖ BIDANG USAHA

- Menyewakan kios, waserda, gudang.
- Meningkatkan sarana pembayaran listrik.
- Meningkatkan omzet unit wartel.
- Unit RMU mengusahakan mitra usaha untuk memanfaatkan RMU.
- Mengadakan peninjauan kemungkinan adanya kerja sama antar koperasi, koperasi dengan Puskud Metaram.
- Menghidupkan perkreditan.
- Mengadakan penyaluran pupuk

23

**RENCANA ANGGARAN dan BELANJA KUD SLEMAN
TAHUN 2010**

NO	PENDAPATAN	RENCANA
1.	Unit Listrik	Rp. 50.000.000,-
2.	Unit Wartel	Rp. 1.000.000,-
3.	Bunga Bank	Rp. 500.000,-
4.	Unit Perkrreditan	Rp. 6.000.000,-
5.	Sewa Gedung	Rp. 20.000.000,-
6.	Sewa Kios	Rp. 5.000.000,-
7.	Penyaluran pupuk	Rp. 2.000.000,-
		Rp. 84.500.000,-
	BIAYA - BIAYA	
1.	Unit Listrik	Rp. 18.000.000,-
2.	Unit Wartel	Rp. 2.000.000,-
3.	Honor pengurus & pengawas	Rp. 12.000.000,-
4.	Gaji karyawan	Rp. 24.000.000,-
5.	Rapat - rapat	Rp. 2.000.000,-
6.	Transport perjalanan dinas	Rp. 500.000,-
7.	Eksplorasi kantor	Rp. 2.000.000,-
8.	Biaya RAT	Rp. 6.500.000
9.	Biaya perawatan gedung	Rp. 3.000.000,-
10.	Pajak	Rp. 1.000.000,-
11.	Administrasi kantor	Rp. 1.000.000,-
12.	Listrik telepon	Rp. 2.500.000,-
13.	Penyusutan	Rp. 3.000.000,-
14.	Bingkisan Hari Raya	Rp. 3.000.000,-
		Rp. 80.500.000,-
	SISA HASIL USAHA TAHUN 2010	Rp. 4.000.000,-

Sleman, 30 Desember 2009

PENGURUS

Drs. R. Suprpto
Ketua

Sumadi S.Pd
Bendahara

Drs. Sungkowo Hadi
Sekretaris